



**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN
PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2024**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen (SM) Program Studi S1 Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan
Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH:

REHAN HIDAYAT
NIM. 12170114544

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025 M / 1446 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Rehan Hidayat
 : 121701110263
 : S1 Manajemen
 : Keuangan
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : IX (Sembilan)
 : PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN
 PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
 TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS
 SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN SUB
 SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
 INDONESIA PERIODE 2020-2024.

**DISETUJUI OLEH:
DOSEN PEMBIMBING**

Dr. Umi Rachmah Damavanti, S. E., M. M
NIP.197706272023212010

Mengetahui,

DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU
SOSIAL**

S1 MANAJEMEN



Dr. Desfir Miftah, S.E.,M.M.,Ak
NIP. 19740412 200604 2 002

Susnaningsih Mu'at, S.E.,M.M.,Ph.D
NIP. 19730909 200604 2 001

1. Dianggap sebagai Uraian Studi
2. Dianggap sebagai Uraian Studi
3. Dianggap sebagai Uraian Studi
4. Dianggap sebagai Uraian Studi
5. Dianggap sebagai Uraian Studi
6. Dianggap sebagai Uraian Studi
7. Dianggap sebagai Uraian Studi
8. Dianggap sebagai Uraian Studi
9. Dianggap sebagai Uraian Studi
10. Dianggap sebagai Uraian Studi
11. Dianggap sebagai Uraian Studi
12. Dianggap sebagai Uraian Studi
13. Dianggap sebagai Uraian Studi
14. Dianggap sebagai Uraian Studi
15. Dianggap sebagai Uraian Studi
16. Dianggap sebagai Uraian Studi
17. Dianggap sebagai Uraian Studi
18. Dianggap sebagai Uraian Studi
19. Dianggap sebagai Uraian Studi
20. Dianggap sebagai Uraian Studi
21. Dianggap sebagai Uraian Studi
22. Dianggap sebagai Uraian Studi
23. Dianggap sebagai Uraian Studi
24. Dianggap sebagai Uraian Studi
25. Dianggap sebagai Uraian Studi
26. Dianggap sebagai Uraian Studi
27. Dianggap sebagai Uraian Studi
28. Dianggap sebagai Uraian Studi
29. Dianggap sebagai Uraian Studi
30. Dianggap sebagai Uraian Studi
31. Dianggap sebagai Uraian Studi
32. Dianggap sebagai Uraian Studi
33. Dianggap sebagai Uraian Studi
34. Dianggap sebagai Uraian Studi
35. Dianggap sebagai Uraian Studi
36. Dianggap sebagai Uraian Studi
37. Dianggap sebagai Uraian Studi
38. Dianggap sebagai Uraian Studi
39. Dianggap sebagai Uraian Studi
40. Dianggap sebagai Uraian Studi
41. Dianggap sebagai Uraian Studi
42. Dianggap sebagai Uraian Studi
43. Dianggap sebagai Uraian Studi
44. Dianggap sebagai Uraian Studi
45. Dianggap sebagai Uraian Studi
46. Dianggap sebagai Uraian Studi
47. Dianggap sebagai Uraian Studi
48. Dianggap sebagai Uraian Studi
49. Dianggap sebagai Uraian Studi
50. Dianggap sebagai Uraian Studi
51. Dianggap sebagai Uraian Studi
52. Dianggap sebagai Uraian Studi
53. Dianggap sebagai Uraian Studi
54. Dianggap sebagai Uraian Studi
55. Dianggap sebagai Uraian Studi
56. Dianggap sebagai Uraian Studi
57. Dianggap sebagai Uraian Studi
58. Dianggap sebagai Uraian Studi
59. Dianggap sebagai Uraian Studi
60. Dianggap sebagai Uraian Studi
61. Dianggap sebagai Uraian Studi
62. Dianggap sebagai Uraian Studi
63. Dianggap sebagai Uraian Studi
64. Dianggap sebagai Uraian Studi
65. Dianggap sebagai Uraian Studi
66. Dianggap sebagai Uraian Studi
67. Dianggap sebagai Uraian Studi
68. Dianggap sebagai Uraian Studi
69. Dianggap sebagai Uraian Studi
70. Dianggap sebagai Uraian Studi
71. Dianggap sebagai Uraian Studi
72. Dianggap sebagai Uraian Studi
73. Dianggap sebagai Uraian Studi
74. Dianggap sebagai Uraian Studi
75. Dianggap sebagai Uraian Studi
76. Dianggap sebagai Uraian Studi
77. Dianggap sebagai Uraian Studi
78. Dianggap sebagai Uraian Studi
79. Dianggap sebagai Uraian Studi
80. Dianggap sebagai Uraian Studi
81. Dianggap sebagai Uraian Studi
82. Dianggap sebagai Uraian Studi
83. Dianggap sebagai Uraian Studi
84. Dianggap sebagai Uraian Studi
85. Dianggap sebagai Uraian Studi
86. Dianggap sebagai Uraian Studi
87. Dianggap sebagai Uraian Studi
88. Dianggap sebagai Uraian Studi
89. Dianggap sebagai Uraian Studi
90. Dianggap sebagai Uraian Studi
91. Dianggap sebagai Uraian Studi
92. Dianggap sebagai Uraian Studi
93. Dianggap sebagai Uraian Studi
94. Dianggap sebagai Uraian Studi
95. Dianggap sebagai Uraian Studi
96. Dianggap sebagai Uraian Studi
97. Dianggap sebagai Uraian Studi
98. Dianggap sebagai Uraian Studi
99. Dianggap sebagai Uraian Studi
100. Dianggap sebagai Uraian Studi



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Rehan Hidayat

NPM : 12170114544

Program Studi : S1 Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul : "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024"

Tanggal Ujian : 12 Januari 2026

27 3,31 (M)
19/2026

TIM PENGUJI

KETUA

Susnaningsih Mu'at, S.E., M.M, Ph.D

NIP. 197008021998032003

SEKRETARIS

Rehan Hidayati, S.E., M.M

NIPPPK 198506132025212009

PENGUJI I

Yusrialis, S.E., M.Si

NIP. 197908102009121004

PENGUJI II

Dr. Umi Rasmah Damayanti, SE, MM

NIP. 197706272023212010

UIN SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

: Rehan Hidayat

: 12170114544

Tempat/Tgl. Lahir : Koto Tengah, 15 Maret 2003

: Ekonomi dan Ilmu Sosial

Sketsa: Pengaruh Struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2020-2024

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,
Yang membuat pernyataan



Rehan Hidayat
NIM. 12170114544

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutipkan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

Oleh:

Rehan Hidayat
12170114544

Nilai perusahaan sangat berpengaruh karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan total sampel 30 data Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji sobel diperoleh hasil bahwa profitabilitas memediasi secara signifikan likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas tidak memediasi secara signifikan pengaruh struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 91,2% sedangkan sisanya sebesar 8,8% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini. Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas adalah sebesar 72,6%, sedangkan sisanya sebesar 27,4% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan

ABSTRACT

***THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, LIQUIDITY, COMPANY SIZE,
AND SALES GROWTH ON FIRM VALUE WITH PROFITABILITY AS A
MEDIATING VARIABLE IN CEMENT SUB-SECTOR COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD
2020-2024.***

By:

Rehan Hidayat
12170114544

Firm value is highly influential because it reflects the company's performance, which can affect investors' perception of the company. This research aims to determine the effect of Capital Structure, Liquidity, Company Size, and Sales Growth on Firm Value with Profitability as a Mediating Variable in Cement Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2020-2024. This research is a descriptive quantitative study with a total sample of 30 company data. The results of this study show that capital structure and company size have a significant effect on firm value, while liquidity, sales growth, and profitability do not have a significant effect on firm value. Furthermore, capital structure, liquidity, company size, and sales growth have a significant effect on profitability. Based on the Sobel test, the results obtained are that profitability significantly mediates the effect of liquidity and company size on firm value. Meanwhile, profitability does not significantly mediate the effect of capital structure and sales growth on firm value. The influence of capital structure, liquidity, company size, sales growth, and profitability on firm value is 91.2%, while the remaining 8.8% is influenced by variables outside this study. The influence of capital structure, liquidity, company size, and sales growth on profitability is 72.6%, while the remaining 27.4% is influenced by variables outside this study.

Keywords : *Firm Value, Profitability, Capital Structure, Liquidity, Company Size, and Sales Growth*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu‘alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil,alamin, Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta‘ala yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program studi S1 Manajemen untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami rintangan serta tantangan, namun berkat do‘a, usaha, dukungan, dan semangat serta bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada Ibunda “Susilawati” dan Ayahanda “Eka Putr” yang membesarkan dan memberikan cinta dan kasih sayang kepada penulis serta selalu memberkati penulis dengan do‘a mulai dari menjalankan perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Dengan kasih sayang yang tulus ikhlas serta memberikan bantuan material, spritual, dan moral yang tak akan dapat penulis balas, selain berdo‘a kepada Allah SWT agar ayah dan ibu senantiasa diberikan kesehatan dan umur panjang yang diberkahi serta selalu dalam lindungan Allah SWT. Selain itu, penulis juga mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., S.E., M.Si., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E, M.M., Ak. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Nurlasera, S.E, M.Si., Ak. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Khairil Henry, S.E, M.Si., Ak. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Mustiqowati Ummul, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Ibu Dr. Susnaningsih, S.E., M.M. selaku ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Ibu Fitri Hidayati, S.E., M.M. selaku Sekretaris Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Umi Rachmah Damayanti, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan penuh kesabaran, kebaikan, dan keikhlasan serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

9. Ibu Dr. Hariza Hasyim, S.E., M.Si. selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adik Hanna Baitul Jannah dan Auzan Fadhil Zarfah, yang selalu mendukung dan mendoakan penulis di setiap langkah dan proses penulisan.

Kepada keluarga besar peneliti yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan do'a selama penyusunan skripsi ini.

Sahabat baik dan seperjuangan saya Yanda, Bagus, Firman, Jumadil, Deco, Asep, Fajri, Abdul, Dicky, Terima kasih atas tawa, dukungan, dan Kebersamaan yang tulus.

Pekanbaru, 12 Desember 2025

Peneliti,

Rehan Hidayat

NIM. 12170114544

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Signaling Theory	17
2.2 Firm Value Theory (Teori Nilai Perusahaan).....	18
2.3 Trade-Off Theory	19
2.4 Nilai Perusahaan.....	20
2.4.1 Jenis jenis nilai perusahaan.....	20
2.4.2 Indikator Nilai Perusahaan.....	21
2.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	22
2.4.4 Perhitungan Nilai Perusahaan	23
2.5 Struktur Modal.....	25
2.5.1 Definisi Struktur Modal	26
2.5.2 Teori Struktur Modal	27
2.5.3 Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Struktur Modal	28
2.5.4 Pengukuran Struktur Modal.....	28
2.6 Likuiditas.....	29
2.7 Ukuran Perusahaan	30
2.8 Pertumbuhan Penjualan	31
2.9 Profitabilitas	33
2.9.1 Indikator Profitabilitas	33
2.10 Penelitian terdahulu	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11	Kerangka Pemikiran	50
2.12	Definisi Operasional Variabel	51
2.13	Hubungan Antar Variabel.....	53
2.14	Hipotesis Penelitian	57
2.15	Pandangan Islam tentang Nilai Perusahaan	65
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		68
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	68
3.1.1	Lokasi Penelitian.....	68
3.1.2	Waktu Penelitian.....	68
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	68
3.2.1	Jenis Data.....	68
3.2.2	Sumber Data	69
3.3	Teknik Pengumpulan Data	69
3.4	Populasi dan Sampel.....	69
3.4.1	Populasi.....	69
3.4.2	Sampel	70
3.5	Alat Analisis Data.....	71
3.6	Teknik Analisis Data	72
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN		76
4.1	Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	76
4.1.1	Sejarah Bursa Efek Indonesia	76
4.1.2	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	79
4.1.3	Struktur Pasar Modal Indonesia.....	79
4.2	Gambaran Umum Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	80
4.2.1	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	80
4.2.2	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR).....	82
4.2.3	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB).....	84
4.2.4	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	85
4.2.5	PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP).....	87
4.2.6	PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)	89
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		90
5.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	90
5.2	Analisis Deskriptif	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

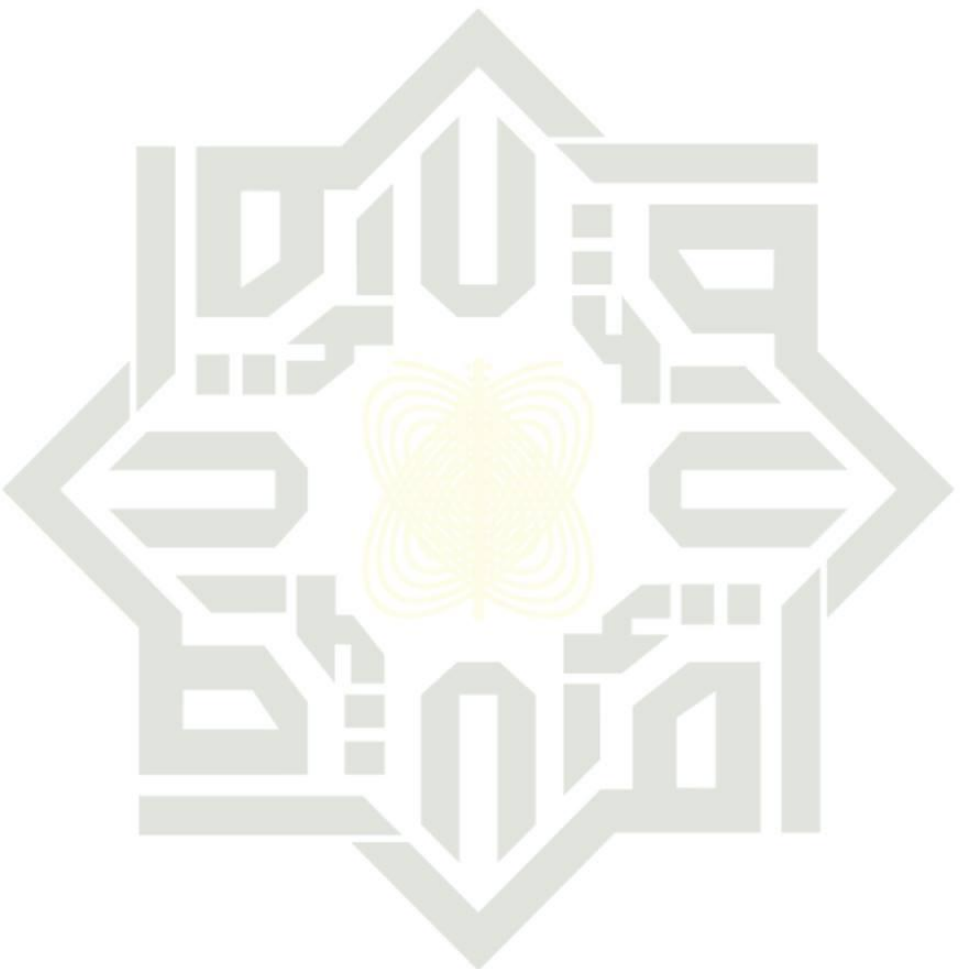
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3 Hasil Analisis dan Temuan Empirik	92
5.3.1 Nilai Perusahaan	93
5.3.2 Struktur Modal	94
5.2.3 Likuiditas	96
5.3.4 Ukuran Perusahaan	98
5.3.5 Pertumbuhan Penjualan.....	100
5.3.6 Profitabilitas	102
5.4 Pemilihan Model Data Panel.....	104
5.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	107
5.5.1 Uji Multikolinearitas	107
5.5.2 Uji Heterokedastisitas	108
5.6 Hasil Estimasi Model.....	109
5.6.1 Hasil Estimasi Model Sub Struktural 1	110
5.6.2 Hasil Estimasi Model Sub Struktural 2.....	112
5.7 Hasil Uji Hipotesis	114
5.7.1 Hasil Uji Hipotesis FEM Sub Struktural 1	115
5.7.2 Hasil Uji Hipotesis FEM Sub Struktural 2.....	118
5.7.3 Uji Sobel (<i>Sobel Test</i>)	121
5.8 Pembahasan.....	128
5.8.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	128
5.8.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	130
5.8.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	131
5.8.4 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan	132
5.8.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	134
5.8.6 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas	136
5.8.7 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas.....	137
5.8.8 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.....	139
5.8.9 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas.....	141
5.8.10 Pengaruh Mediasi Profitabilitas Pada Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	142
5.8.11 Pengaruh Mediasi Profitabilitas Pada Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	143
5.8.12 Pengaruh Mediasi Profitabilitas Pada Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	145
5.8.13 Pengaruh Mediasi Profitabilitas Pada Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan	147
BAB VI PENUTUP	150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.1 KESIMPULAN.....	150
6.2 SARAN.....	152
DAFTAR PUSTAKA.....	154
LAMPIRAN	158



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

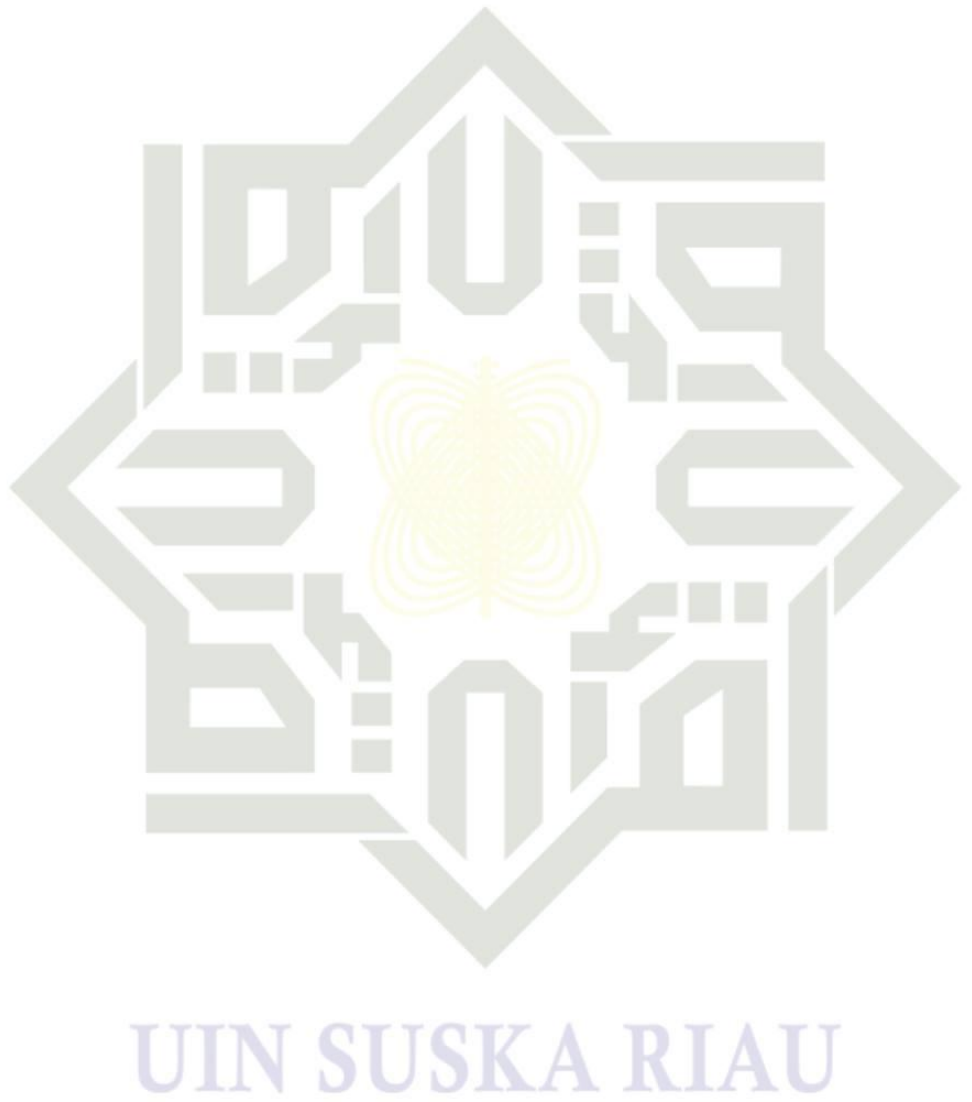
DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Variabel Independen dan Variabel Dependen	9
Tabel 1. 2 Rata-Rata Industri PBV Sub Sektor Semen	10
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 2. 2 Defenisi Operasional Variabel	51
Tabel 3. 1 Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel	70
Tabel 4. 1 Perkembangan Pasar Modal Indonesia	77
Tabel 5. 1 Stastik Deskriptif.....	91
Tabel 5. 2 Data Variabel Nilai Perusahaan (PBV).....	93
Tabel 5. 3 Data Variabel Struktur Modal (DER).....	95
Tabel 5.4 Data Variabel Likuiditas (CR).....	97
Tabel 5.5 Data Variabel Ukuran Perusahaan	99
Tabel 5.6 Data Variabel Pertumbuhan Penjualan.....	101
Tabel 5.7 Data Variabel Profitabilitas	103
Tabel 5.8 Hasil Uji Chow.....	105
Tabel 5. 9 Hasil Hausman Test	106
Tabel 5.10 Uji Multikolinearitas.....	108
Tabel 5. 11 Hasil Uji Heterokedastisitas	109
Tabel 5. 12 Fixed Effect Model Sub Struktural 1	110
Tabel 5. 13 Fixed Effect Model Sub Struktural 2	112
Tabel 5. 14 Hasil Uji Hipotesis FEM Sub Struktural 1	115
Tabel 5. 15 Hasil Uji Hipotesis FEM Sub Struktural 2	118
Tabel 5. 16 Hasil Uji Sobel	122



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Pasar Modal Indonesia	75
Gambar 4. 2 Struktur Kepemimpinan Bursa Efek Indonesia	76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis di era globalisasi saat ini sangatlah pesat dan menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan, untuk itu perusahaan selalu berupaya melakukan berbagai inovasi demi mempertahankan keberlangsungan usahanya serta mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan didirikan untuk menghasilkan laba dan dapat dipergunakan dalam mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan dengan jangka panjang dan terhindar dari kebangkrutan (Ekonomi et al., 2024). Untuk menghasilkan laba, perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang meningkat berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan sangat berpengaruh karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Persepsi investor terhadap nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan dan begitu pula sebaliknya. Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang mempunyai peluang investasi tinggi maka dapat dikatakan mempunyai return yang tinggi (Tasnim & Wuryani, 2021). Rangkaian peluang investasi bisa mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan di masa depan.

Terdapat beberapa jenis rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan di antaranya adalah *Price to Book Value (PBV)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan Tobin's Q. Dari beberapa jenis rasio tersebut, *Price Earning Ratio (PER)* digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini. *Price Earning Ratio (PER)* merupakan salah satu rasio yang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan laba per lembar saham (*earning per share*) perusahaan, informasi PER mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayar investor untuk memperoleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu rupiah earning perusahaan (Tandelilin, 2014). Nilai *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi akan membuat nilai perusahaan semakin naik di hadapan para investor karena nilai PER yang tinggi akan memberikan pandangan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat dan mampu menghasilkan laba di masa mendatang.

Nilai perusahaan sangat penting sekali bagi suatu perusahaan, sehingga penting untuk mengeksplorasi semua kemungkinan faktor yang akan berdampak pada nilai perusahaan. Salah satu keputusan yang harus dihadapi manajer perusahaan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan struktur modal. Pengelolaan operasional perusahaan membutuhkan dana atau modal agar tujuan utama perusahaan dapat tercapai. Pengaturan komposisi modal perusahaan ini disebut dengan struktur modal. Pemenuhan modal yang berasal dari sumber dana eksternal akan menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitasnya sekaligus meningkatkan risiko keuangan perusahaan tersebut. Dalam komposisi tertentu, liabilitas akan meningkatkan produktivitas perusahaan sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Akan tetapi, jika komposisi liabilitas menjadi berlebihan maka yang terjadi adalah peningkatan risiko keuangan yang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan apabila kondisi bisnis perusahaan tidak bagus (Damayanti & Darmayanti, 2022).

Struktur modal merupakan perbandingan antara liabilitas jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berhubungan dan berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan (Brigham & Houston, 2019). Dalam kondisi bisnis yang baik, penggunaan liabilitas sebagai modal usaha dapat mempercepat perkembangan perusahaan jika perusahaan mampu mengoptimalkan operasional usahanya untuk mendapat *return* sesuai dengan diharapkan, sehingga hal tersebut juga dapat membuat investor menganggap bahwa perusahaan yang memiliki liabilitas tinggi dapat menunjukkan perusahaan tersebut memiliki prospek usaha yang baik untuk kedepannya, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh pada penurunan profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang meningkatkan atau menurunkan likuiditas perusahaan akan berpengaruh pada profitabilitas, dalam hal ini karena perusahaan meningkatkan asset lancar dalam peningkatan piutang perusahaan, sehingga akan menimbulkan piutang yang tidak bisa tertagih atau penghapusan piutang, dimana akan menyebabkan pada penurunan tingkat profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya rasio likuiditas pada perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2014 - 2018 akan menyebabkan penurunan profitabilitas.

Variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Pertumbuhan penjualan mencerminkan pencapaian perusahaan di masa lalu, dan digunakan untuk memprediksikan pencapaian perusahaan di masa depan. Pertumbuhan penjualan juga dapat menunjukkan daya saing perusahaan dalam pasar. Apabila pertumbuhan penjualan perusahaan positif dan semakin meningkat, maka akan mengindikasikan nilai perusahaan yang besar, yang merupakan harapan dari pemilik perusahaan. Para investor menggunakan pertumbuhan penjualan sebagai indikator untuk melihat prospek dari perusahaan tempat mereka akan berinvestasi nantinya (Wijaya, 2019).

Hasil penelitian Baiq Fitri Arianti, Riya Yatinigrum (2022) Berdasarkan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh secara positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketika perusahaan mengalami kenaikan penjualan, hal tersebut belum tentu mengidentifikasikan bahwa laba juga akan meningkat dengan kata lain laba akan menurun. Dengan menurunnya laba tersebut dapat mengakibatkan tidak dapat meningkatnya nilai perusahaan, karena semakin besarnya pertumbuhan penjualan maka akan semakin besar pula biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan dan meningkatnya pertumbuhan penjualan belum tentu diikuti dengan meningkatnya laba perusahaan. Hal tersebut akan membuat investor ragu untuk mengeluarkan dana lagi untuk investasi dan pengaruhnya juga kecil terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berbeda dengan teori pensinyalan yang mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan membuat sinyal positif pada nilai perusahaan. Maka dari



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain beberapa indikator yang telah dijelaskan, ukuran perusahaan dianggap juga mampu mempengaruhi nilai perusahaan yang sangat penting. Hal ini dapat diindikasikan bahwa apabila semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan dengan mudah suatu perusahaan mendapatkan sumber pendanaan, baik yang bersifat internal ataupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan potret dari total asset yang dimiliki suatu perusahaan atau bisa disebut dengan ukuran perusahaan, dimana perusahaan dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu perusahaan kecil dan perusahaan yang berskala besar.

Menurut penelitian Mamat Maptuha, Imam Abu Hanifah, Iis Ismawati (2021) Ukuran perusahaan yang diproses dengan logaritma total asset berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2014 - 2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2014 - 2018. Karena tidak semua investor menilai perusahaan yang besar dapat menjamin meningkatkan kinerja perusahaan yang baik, malah sebaliknya perusahaan kecil lebih dapat menjaga stabilitas dalam pengambilan keputusan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Brigham dan Houston (2019) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh profitabilitas perusahaan, yang berarti bahwa laba yang lebih tinggi menciptakan kemungkinan lebih besar bahwa lebih banyak dividen akan dibagikan kepada para investor (pemegang saham) sehingga dapat menciptakan nilai perusahaan yang tinggi.

Berdasarkan teori nilai perusahaan dan signaling theory profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Laba yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dikelola secara efisien dan memiliki prospek baik di masa depan. Dengan demikian, profitabilitas dapat menjadi saluran yang menghubungkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Keputusan struktur modal (proporsi utang dan ekuitas), kemampuan menjaga likuiditas, ukuran perusahaan yang besar, serta pertumbuhan penjualan yang baik akan berdampak pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas). Setelah profitabilitas meningkat, investor menilai prospek perusahaan lebih baik, yang selanjutnya meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

Industri semen bersifat padat modal dan sensitif terhadap biaya energi. Maka, kemampuan perusahaan dalam mengelola modal, menjaga likuiditas, dan mempertahankan efisiensi operasional sangat menentukan tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas yang stabil menjadi indikator utama daya saing dan kepercayaan investor dalam sektor ini, sehingga sangat logis dijadikan variabel mediasi antara variabel X dan variabel Y. Karena itulah saya menjadikan profitabilitas variabel mediasi memberikan sinyal positif bagi investor tentang kinerja perusahaan.

Ada berbagai macam jenis rasio yang digunakan untuk menilai atau mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di antaranya *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Earning per Share* (EPS) (Kasmir, 2014). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham, perhitungan rasio ini dilakukan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas (Tandelilin, 2014). Semakin tinggi rasio ROE maka kinerja perusahaan akan semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat dan meningkatkan nilai perusahaan.

Sektor semen memegang peranan penting dalam kemajuan ekonomi karena terkait langsung dengan infrastruktur dan konstruksi. Sebuah studi di Nepal menemukan bahwa konsumsi semen berkorelasi positif dengan Produk Domestik Bruto (PDB), pengeluaran modal pemerintah, dan aliran remitansi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atasnya, saat investasi infrastruktur naik, konsumsi semen ikut mendorong pertumbuhan ekonomi (AI, 2024). Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan mencapai 5,0%, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat dan belanja pemerintah yang meningkat, terutama dalam sektor infrastruktur (<https://setkab.go.id>, 2024) Realisasi investasi juga menunjukkan tren positif, dengan peningkatan 15,24% pada triwulan III 2024 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (<https://bkpm.go.id>, 2024). Stabilitas ekonomi ini menciptakan iklim yang kondusif bagi investasi di sektor semen. Parlemen Indonesia pada hari Kamis mengesahkan anggaran perdana Presiden terpilih Prabowo Subianto untuk tahun 2025, dengan pengeluaran ditetapkan sebesar 3.621,3 triliun rupiah (\$237 miliar) dan defisit fiskal diproyeksikan sebesar 2,53% dari produk domestik bruto (Reuters). Anggaran tersebut mengasumsikan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%, sedikit meningkat dari perkiraan tahun 2024 sebesar 5,1%, dan target pendapatan sebesar 3.005,1 triliun rupiah.

Struktur Modal (DER) Emiten seperti SMCB (Solusi Bangun Indonesia) memiliki leverage tinggi (utang Rp12,41 triliun vs ekuitas Rp7,06 triliun di 2020). Tingkat utang yang besar membuat perusahaan sensitif terhadap kenaikan biaya energi dan tekanan harga, sehingga margin laba turun → berdampak pada penurunan PBV & Tobin's Q karena risiko finansial meningkat.

Likuiditas (CR) : SMBR (Semen Baturaja) sempat mencatat kerugian besar (2020) dan penurunan EBITDA (2023–2024). Hal ini mengindikasikan likuiditas yang tertekan, di mana perusahaan sulit menutup kewajiban jangka pendek. Akibatnya, investor menilai saham lebih berisiko → harga saham rendah dan PBV tidak optimal.

Ukuran Perusahaan (Total Aset/Log Aset) : SMGR (Semen Indonesia) adalah perusahaan terbesar di industri, namun PBV 2024 hanya 0,46x. Fenomena ini menunjukkan bahwa ukuran besar tidak selalu menjamin nilai perusahaan tinggi, terutama jika profitabilitas menurun dan pasar menilai aset tidak produktif.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertumbuhan Penjualan : Walaupun proyek infrastruktur (IKN, tol Trans Jawa) meningkatkan volume penjualan semen, fenomena 2022–2024 menunjukkan bahwa kenaikan penjualan tidak otomatis menaikkan laba. Biaya energi (batubara) yang melonjak menekan margin laba, sehingga pertumbuhan penjualan tidak berdampak signifikan pada PBV & harga saham.

Investor membutuhkan informasi untuk menilai prospek masa depan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, sehingga dilakukan analisis terhadap nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan 5 menggunakan berbagai aspek, antara lain PER, DER, CR, PBV, dan Tobin's Q. Price to Book Value (PBV) digunakan sebagai proksi nilai perusahaan dalam penelitian ini karena banyak digunakan oleh investor saat mengambil keputusan investasi. PBV adalah rasio harga saham suatu perusahaan terhadap nilai bukunya, dimana modal yang diinvestasikan ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai yang relatif.

Tabel 1. 1

Data Variabel Independen dan Variabel Dependen

Perusahaan Sub Sektor Semen Periode 2020-2024

Tahun	PBV (kali)	Tobin's Q (kali)	Harga Saham (Rp)	DER (kali)	CR (kali)	Growth of Sales (%)	Total Aset (Trilun Rp)	ROE (kali)
2020	2,40	1,59	± 13.500	0,23	2,92	-11,0 %	27,40	8,15
2021	2,16	1,40	± 12.000	0,27	2,44	4.10%	26,10	8,67
2022	1,74	1,35	± 11.500	0,31	2,14	10.53%	25,70	9,42
2023	1,54	1,17	± 9.900	0,41	1,25	9.94%	29,60	9,30
2024	1,13	0,96	± 7.900	0,38	1,53	3.34%	30,40	9,08
2020	2,07	1,36	± 11.100	1,19	1,35	-12,9 %	5,20	0,32
2021	1,08	1,14	± 7.975	0,92	1,11	4.34%	5,27	1,56
2022	0,94	1,05	± 6.900	0,76	1,45	-0.88%	5,24	2,51
2023	0,90	0,96	± 5.850	0,36	1,23	6.24%	4,86	1,56
2024	0,46	0,79	± 3.700	0,55	1,25	-6.36%	4,91	0,32
2020	3,10	1,10	± 470s	0,68	1,33	-9,3 %	20,74	8,60
2021	2,05	1,07	± 450	0,76	2,77	1.69%	21,49	6,37
2022	1,25	0,95	± 380	0,69	1,72	7.44%	21,74	7,08
2023	0,87	0,73	± 250	0,53	1,12	8.42%	22,21	7,15
2024	0,62	0,63	± 190	0,50	1,22	2.49%	21,05	5,77
2020	1,46	1,00	± 1.420	1,74	1,02	-8,6 %	78,06	7,83
2021	1,36	0,93	± 1.580	0,92	1,34	11,00%	76,50	5,08
2022	1,08	0,88	± 1.490	0,80	1,04	9,30%	83,00	5,01
2023	0,71	0,95	± 1.310	0,78	1,10	0,90%	81,80	4,54
2024	0,75	0,85	± 1.400	0,82	1,05	-4,5 %	76,99	1,49
2020	1,08	0,74	± 220	8,12	0,55	-68,8 %	3,62	-370,42
2021	-0,85	0,77	± 80	-3,48	0,34	-37,6 %	4,47	69,94
2022	-0,41	0,79	± 50	-3,84	0,63	49,30%	6,96	-32,13
2023	-0,56	0,81	± 64	-2,13	0,53	-27,9 %	6,88	-0,95
2024	-0,69	0,81	± 70	-3,32	0,46	32,60%	8,86	64,02
2020	0,99	0,81	± 220	1,51	1,12	-31,70%	7,63	3,78
2021	0,62	0,78	± 186	1,59	1,12	12,10%	9,45	2,40
2022	0,46	0,79	± 172	1,60	1,18	7,60%	9,08	4,48
2023	0,44	0,80	± 198	1,10	1,29	3,70%	8,67	0,94
2024	0,37	0,79	± 165	0,95	1,28	16,5 %	8,86	1,76

Sumber: idx.co.id dan Data Saham Indonesia

Dari tabel diatas, PBV adalah indikator dari nilai perusahaan, PER indikator keputusan investasi, CR indikator likuiditas, DER indikator struktur modal, dan pertumbuhan adalah pertumbuhan penjualan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1. 2

Rata-Rata Industri PBV Sub Sektor Semen

No	Kode Emiten	PBV				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	INTP	2,40	2,16	1,74	1,54	1,13
2	SMBR	3,10	2,05	1,25	0,87	0,62
3	SMCB	1,46	1,36	1,08	0,71	0,75
4	SMGR	2,07	1,08	0,94	0,90	0,46
5	WSBP	1,08	-0,85	-0,41	-0,56	-0,69
6	WTON	0,99	0,62	0,46	0,44	0,37
Rata-Rata		1,85	1,07	0,84	0,65	0,44

Sumber: idx.co.id

Dilihat dari Tabel 1.2 diatas bahwa rata-rata nilai PBV dari tiap perusahaan pada perusahaan sub sektor semen dari tahun 2020 hingga 2024 sangat bervariasi mengalami perubahan dari tahun ke tahun yang menjadikan perusahaan ini menarik untuk diteliti. Dari 6 perusahaan yang menjadi objek penelitian, pada tahun 2024 seluruh perusahaan mengalami penurunan PBV dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020-2024 perusahaan yang memiliki PBV tertinggi yaitu PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) dengan nilai PBV nya sebesar 3,10 pada tahun 2020, sedangkan perusahaan yang memiliki PBV terendah yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) dengan nilai PBV nya sebesar -0,85 pada tahun 2021.

Rata-rata industri nilai perusahaan tahun 2024 sebesar 0,44. Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa terdapat 4 perusahaan yang memiliki PBV lebih besar dari rata-rata industri 2024, yaitu INTP, SMBR, SMCB, dan SMGR. Sedangkan 2 perusahaan lainnya yaitu WSBP dan WTON memiliki PBV lebih kecil dari rata-rata industri tahun 2024. PBV dari Setiap perusahaan memiliki kebijakan tersendiri atas dividen yang akan dibagikan. Dari tabel diatas terlihat jumlah DPR dari tahun ke tahun mengalami penurunan dan kenaikan. Laba bersih yang diterima perusahaan tidak dibagikan dalam bentuk dividen tetapi menjadi laba ditahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada setiap tahun nilai perusahaan tidak stabil meski prospek industri positif, contohnya pada tahun 2022 pemerintah menggenjot proyek infrastruktur nasional seperti IKN dan tol trans Jawa, yang seharusnya mendorong permintaan semen dan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, PBV emiten semen masih berfluktuasi dan belum mencapai level optimal, menunjukkan bahwa peluang pasar tidak otomatis mengangkat nilai perusahaan. Yang dimana biaya energi naik signifikan, harga batu bara sebagai bahan bakar utama pabrik semen melonjak lebih dari 60% pada 2022, menekan margin keuntungan meski volume penjualan naik. Overcapacity industri semen Kapasitas produksi nasional ± 120 juta ton/tahun, sedangkan permintaan domestik hanya sekitar 70 juta ton \rightarrow persaingan harga semakin ketat. Investor melihat sektor semen sebagai industri strategis, tapi nilai perusahaan yang tidak stabil membuat mereka ragu untuk berinvestasi jangka panjang. Perlu analisis lebih dalam faktor internal seperti struktur modal, Likuiditas, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan penjualan, Pertumbuhan perusahaan, profitabilitas yang bisa menjadi kunci peningkatan PBV.

Penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor semen sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan sub sektor semen memiliki potensi yang menjanjikan. Hal tersebut mengingat Indonesia merupakan negara berkembang sehingga kebutuhan terhadap semen akan terus mengalami peningkatan seiring dengan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah maupun pembangunan yang dilakukan oleh pihak swasta. Adanya prospek bisnis yang menjanjikan akan menjadi daya tarik para investor untuk menanamkan modalnya. Dari informasi di atas dapat dikatakan bahwa perusahaan sub sektor semen mengalami peningkatan pertumbuhan kinerja yang baik. Peningkatan pertumbuhan tersebut dapat menimbulkan dampak positif bagi setiap perusahaan tersebut karena dapat menarik calon investor untuk menanamkan modalnya di setiap perusahaan sub sektor semen yang berdampak pada peningkatan laba dan meningkatnya harga saham sehingga nilai perusahaan menjadi meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan adanya perbedaan hasil penelitian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

12 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
8. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
9. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Apakah profitabilitas memediasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan pada PT Semen Indonesia Tbk?
11. Apakah profitabilitas memediasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan pada PT Semen Indonesia Tbk?
12. Apakah profitabilitas memediasi hubungan antara pertumbuhan penjualan dan nilai perusahaan pada PT Semen Indonesia Tbk?
13. Apakah profitabilitas memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada PT Semen Indonesia Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Semen Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
8. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
10. Untuk mengetahui apakah profitabilitas memediasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan pada PT Semen Indonesia Tbk?
11. Untuk mengetahui apakah profitabilitas memediasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan pada PT Semen Indonesia Tbk?
12. Untuk mengetahui apakah profitabilitas memediasi hubungan antara pertumbuhan penjualan dan nilai perusahaan pada PT Semen Indonesia Tbk?
13. Untuk mengetahui apakah profitabilitas memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada PT Semen Indonesia Tbk?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan dalam analisis keuangan perusahaan, pengolahan data, serta penyusunan karya ilmiah berbasis data empiris. Penelitian ini juga berfungsi sebagai pembelajaran langsung untuk mengembangkan wawasan akademik dan praktis di bidang keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi kepada perusahaan terutama manajer keuangan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan perusahaan terutama terkait struktur modal yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi Investor

Memberikan informasi kepada investor dan calon investor tentang struktur modal, nilai perusahaan, dan profitabilitas perusahaan sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ketika ingin berinvestasi di perusahaan semen di Indonesia.

4. Untuk Instansi

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan tambahan informasi dengan variabel-variabel penelitian ini untuk meningkatkan nilai perusahaan yang ada.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berfungsi sebagai dasar dan pedoman untuk menjelaskan alasan di balik pelaksanaan penelitian ini. Bagian pendahuluan menjelaskan konteks masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari hasil penelitian, serta struktur penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini menyajikan analisis mendalam mengenai dasar teoritis yang berkaitan dengan variabel penelitian, dengan menjelaskan pendekatan yang digunakan dan merujuk pada berbagai literatur dari buku dan jurnal yang relevan. Selain itu, bab ini juga merangkum penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan objek penelitian, menekankan perbedaan dari studi-studi sebelumnya, menggambarkan variabel penelitian, kerangka pemikiran, definisi operasional variabel, serta merumuskan hipotesis penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai lokasi dan durasi pelaksanaan penelitian, jenis serta sumber data, populasi dan sampel yang digunakan, teknik pengumpulan data, prosedur pengelolaan data, serta metode yang diterapkan untuk menganalisis hasil uji sampel.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menyajikan gambaran umum mengenai objek penelitian yang penting untuk pemahaman yang menyeluruh. Hal ini mencakup sejarah singkat objek penelitian, visi dan misi, karakteristik dan tujuan, serta struktur organisasi yang ada pada objek penelitian tersebut..

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat pembahasan tentang temuan penelitian dan hasil analisis yang disajikan dalam bentuk data statistik, yang kemudian diinterpretasikan menjadi informasi deskriptif agar lebih mudah dipahami.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi ringkasan temuan hasil penelitian, termasuk kesimpulan untuk penelitian masa depan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Signaling Theory

Model signaling theory dalam penelitian Lu, (2024) menjelaskan tentang mekanisme sinyal dalam konteks pendidikan. Hal ini, pendidikan berfungsi sebagai alat bagi individu untuk menunjukkan kemampuannya kepada calon pemberi kerja. Pada interpretasinya, individu yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dianggap memiliki kemampuan dan kompetensi yang lebih baik. Secara tidak langsung, sinyal ini mempengaruhi keputusan perusahaan dalam merekrut tenaga kerja, di mana tingkat pendidikan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai calon pekerja. Signaling theory menurut Manurung & Hasyim (2024) pada konteks teori Modigliani dan Miller, dijelaskan bahwa manajer dan investor memiliki tingkat informasi yang sama mengenai prospek suatu perusahaan. Namun, manajer sebagai pihak internal perusahaan memiliki akses ke informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai kondisi nyata perusahaan dibandingkan dengan investor. Pada model Spence, pendidikan berfungsi sebagai sinyal untuk menunjukkan kompetensi individu, sementara dalam konteks Brigham dan Houston informasi yang disampaikan oleh manajer berfungsi sebagai sinyal yang bisa memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini, sinyal yang dihasilkan memberikan informasi yang diperlukan bagi penerima sinyal untuk membuat keputusan yang lebih tepat, baik dalam hal penerimaan tenaga kerja maupun dalam keputusan investasi. Sinyal yang kuat dari penjual atau manajer dapat mendorong investor untuk mempercayai prospek perusahaan, yang akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, pendidikan sebagai sinyal dalam konteks model Spence dan informasi keuangan yang disampaikan oleh manajer dalam konteks teori signaling Brigham dan Houston, keduanya menggambarkan betapa pentingnya komunikasi yang jelas dalam membangun kepercayaan dan mengurangi ketidakseimbangan informasi di antara para pemangku kepentingan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori ini menjelaskan bagaimana manajer perusahaan memberikan sinyal positif kepada investor melalui informasi keuangan seperti laba (profitabilitas), struktur modal, dan pertumbuhan penjualan. Profitabilitas menjadi sinyal utama tentang kinerja dan prospek perusahaan. Profit yang tinggi memberi sinyal bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan memiliki prospek jangka panjang yang baik untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan dan likuiditas juga dapat menjadi sinyal positif jika menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan operasional yang baik. Sebaliknya, struktur modal yang terlalu tinggi (utang besar) memberi sinyal risiko tinggi kepada investor, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

2.2 Firm Value Theory (Teori Nilai Perusahaan)

Teori nilai perusahaan (*firm value theory*) menjelaskan bahwa tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan sebagai representasi dari kemakmuran pemegang saham (Brigham & Houston, 2011). Nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan di masa depan, yang tercermin dalam harga saham. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut, sehingga kesejahteraan pemegang saham juga meningkat. Dalam konteks manajemen keuangan, nilai perusahaan dianggap sebagai indikator yang paling komprehensif untuk menilai kinerja perusahaan, karena tidak hanya mencerminkan profitabilitas, tetapi juga mempertimbangkan risiko, struktur modal, pertumbuhan, dan efisiensi manajemen. Oleh karena itu, berbagai keputusan keuangan yang diambil perusahaan (seperti keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan strategi investasi) diarahkan untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Nilai perusahaan biasanya diukur dengan beberapa indikator, seperti Price to Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), dan Tobin's Q. PBV menunjukkan sejauh mana pasar menghargai nilai buku perusahaan, PER mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek laba di masa depan, sementara Tobin's Q menunjukkan perbandingan antara nilai pasar aset perusahaan dengan biaya penggantian. Ketiga indikator ini banyak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam penelitian empiris untuk menggambarkan nilai perusahaan. Dengan demikian, teori nilai perusahaan sangat relevan digunakan dalam penelitian ini, karena variabel dependen yang diteliti adalah nilai perusahaan. Melalui perspektif ini, dapat dipahami bahwa struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan pada akhirnya akan memengaruhi persepsi investor, yang terefleksi dalam nilai perusahaan.

2.3 Trade-Off Theory

Menurut Brigham & Houston (2011), perusahaan dapat meningkatkan nilai dengan menggunakan utang karena adanya manfaat pajak (*tax shield*), dimana bunga utang dapat mengurangi laba kena pajak sehingga laba bersih meningkat. Namun, penggunaan utang yang berlebihan juga menimbulkan risiko berupa biaya kebangkrutan, tekanan keuangan (*financial distress*), serta biaya keagenan akibat konflik kepentingan antara manajemen, pemegang saham, dan kreditur. Oleh karena itu, struktur modal optimal adalah kondisi ketika manfaat marginal dari penggunaan utang sama dengan biaya marginal yang ditimbulkannya, sehingga pada titik tersebut nilai perusahaan akan maksimal dan biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) berada pada tingkat minimum.

Dalam kaitannya dengan nilai perusahaan, teori ini menyatakan bahwa terdapat tingkat struktur modal yang optimal, yaitu ketika manfaat marginal dari penggunaan utang sama dengan biaya marginal yang ditimbulkan. Pada titik inilah nilai perusahaan akan berada pada level maksimum (Myers, 2001). Artinya, keputusan pendanaan melalui komposisi antara utang dan ekuitas dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila dikelola secara seimbang. Apabila perusahaan menggunakan utang secara moderat, investor akan menilai bahwa perusahaan mampu memanfaatkan *tax shield* untuk meningkatkan profitabilitas, yang pada akhirnya tercermin dalam kenaikan harga saham dan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika proporsi utang terlalu tinggi, pasar akan merespons negatif karena meningkatnya risiko kebangkrutan, yang pada gilirannya menurunkan kepercayaan investor serta menurunkan nilai perusahaan. Dengan demikian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Trade-Off Theory relevan dalam menjelaskan hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Teori ini memberikan dasar konseptual bahwa keputusan pendanaan yang tepat—yaitu menemukan titik optimal antara risiko dan pengembalian—akan berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

2.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya. Nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Peningkatan nilai perusahaan sering kali menjadi tujuan utama perusahaan karena mencerminkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan kepercayaan investor terhadap prospek bisnisnya. Menurut (Brigham & Houston, 2011) nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa nilai perusahaan adalah nilai pasar dari perusahaan dimata publik, artinya berapa harga yang bersedia dibayar publik atau pembeli jika perusahaan tersebut dijual dipasar

4.1 Jenis jenis nilai perusahaan

Nilai perusahaan berhubungan sama keahlian perusahaan dalam meningkatkan kekayaan shareholder value, sehingga nilai perusahaan mengoptimalkan kemakmuran stockholder. Berdasarkan jenis nilai perusahaan menurut metode perhitungan ialah :

- a. Nilai kelangsungan usaha

Nilai kelangsungan usaha ialah nilai bisnis jika dijual selaku kelangsungan usaha. Kelangsungan usaha ialah prinsip dasar saat menyusun financial report, entitas terlihat selaku kelanjutan dalam bisnis dimasa depan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Nilai Pasar

Nilai pasar ialah harga pasar dipakai dalam aset perdagangan. Sering disebut dengan nilai tukar, harga dihasilkan dari proses negosiasi pasar saham. Nilai ini bisa ditetapkan jika saham perusahaan tersebut dijual di pasar modal.

c. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik ialah konsep abstrak karena mengarah pada perkiraan nilai sebenarnya suatu perusahaan. Nilai suatu perusahaan arti nilai intrinsik bukan sekedar harga sekumpulan aset, nilai perusahaan 20 selaku suatu unit bisnis mampu menciptakan profit di masa yang akan datang.

d. Nilai Buku

Nilai buku perusahaan ialah aset di neraca setelah dikurangi kewajiban dan saham preferen. Nilai buku ialah nilai suatu perusahaan dihitung berdasarkan konsep akuntansi. Dihitung sama membagi total neraca dengan total utang dengan total saham beredar.

e. Nilai Likuiditas

Nilai likuiditas ialah total uang bisa direalisasikan jika aktivitas/kelompok aset dijual terpisah dari obligasi yang mengoperasikannya. Nilai likuidasi ialah nilai jual seluruh harta kekayaan usaha sesudah dikurangi seluruh kewajiban.

4.2 Indikator Nilai Perusahaan

Indikator yang umum digunakan untuk mengukur nilai perusahaan meliputi:

1. *Tobin's Q* : Rasio antara nilai pasar aset perusahaan terhadap biaya penggantian aset tersebut. Rasio ini menunjukkan bagaimana pasar menilai aset perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya. Jika *Tobin's Q* > 1 , berarti pasar menilai aset perusahaan lebih tinggi daripada biaya pengantiannya, yang menunjukkan optimisme pasar terhadap perusahaan (James Tobin 1969).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Price to Book Value (PBV)* : Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan. PBV mencerminkan sejauh mana pasar menghargai nilai buku perusahaan. Semakin tinggi PBV, semakin besar kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Rasio ini sering digunakan oleh investor untuk membandingkan valuasi perusahaan dalam industri yang sama.
3. Harga saham : Nilai suatu saham yang diperdagangkan dipasar modal, yang terbentuk dari interaksi harga antara permintaan dan penawaran investor. Harga ini mempresentasikan persepsi pasar terhadap kinerja, prospek, dan risiko perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2011) saham adalah tanda kepemilikan dalam suatu perusahaan. Pemegang saham berhak atas bagian laba perusahaan serta memiliki hak suara dalam RUPS.

2.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan antara lain:

1. Struktur Modal: Struktur modal yang seimbang antara utang dan ekuitas dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Rasio utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko kebangkrutan, sementara rasio ekuitas yang tinggi dapat mengurangi pengembalian bagi pemegang saham.
2. Likuiditas : Likuiditas yang tinggi berarti perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendek, tetapi terlalu tinggi bisa menandakan dana menganggur.
3. Ukuran perusahaan : Skala besar kecilnya perusahaan yang biasanya diukur dengan total aset, total penjualan, atau logaritma natural total aset.
4. Pertumbuhan penjualan : Persentase peningkatan penjualan dari periode sebelumnya ke periode berjalan. Tingginya pertumbuhan penjualan menunjukkan peningkatan kinerja dan prospek perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Profitabilitas : Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional perusahaan, yang berdampak positif terhadap persepsi pasar. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang konsisten lebih dihargai oleh investor.
6. Ukuran Perusahaan: Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki akses ke sumber daya yang lebih luas, sehingga lebih mampu menghadapi risiko pasar. Selain itu, perusahaan besar sering kali memiliki keunggulan dalam hal skala ekonomi dan reputasi.

4.4 Perhitungan Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil (Harmono, 2009). Berikut beberapa indikator yang dapat mewakili Nilai Perusahaan:

1. PBV (*Price to Book Value*)

merupakan salah satu rasio nilai pasar terhadap nilai buku. Rasio ini memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan, perusahaan yang dipandang baik oleh investor dijual dengan rasio 27 nilai buku yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan pengembalian yang lebih rendah (Brigham & Houston, 2010). Artinya rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Harga saham adalah harga yang terjadi dipasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu melalui permintaan dan penawaran. Sedangkan nilai buku adalah nilai bila perusahaan tersebut dijual oleh pemegang saham dengan mengandaikan seluruh utang telah dilunasi. Adapun cara perhitungannya :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

2. EPS (Earning per Share)

adalah laba per lembar saham diperoleh dari laba setelah pajak dibagi jumlah lembar saham yang beredar. Menurut (Harmono, 2009) EPS bisa dijadikan indikator dalam penilaian nilai perusahaan, karena dengan EPS bisa diketahui berapa laba yang dihasilkan setiap lembar saham perusahaan. Adapun rumus perhitungannya adalah :

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

Untuk menganalisa fundamental saham, nilai EPS adalah hal pertama yang perlu dilihat, sebab untung atau ruginya suatu perusahaan dapat tercermin melalui nilai EPS nya. Jika nilai EPS nya positif maka dikatakan perusahaan tersebut untung, dan bagusnya nilai perusahaan tergantung besaran nilai EPS nya, dan jika nilai EPS perusahaan negatif maka dikatakan perusahaan tersebut rugi, dan tentu akan berpengaruh ke nilai perusahaan tersebut.

3. PER (Price Earning Ratio)

merupakan salah satu rasio nilai pasar yang menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan earning (Harmono, 2009) Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh oleh para pemegang saham. Indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia. Oleh karena itu, pemahaman terhadap PER penting dilakukan dan bisa dijadikan sebagai salah satu indikator nilai perusahaan dalam model penelitian. Rumus perhitungannya adalah :

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar}}{EPS}$$

PER berfungsi untuk mengukur perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin tinggi nilai PER, berarti harga saham perusahaan tersebut semakin mahal. Dan sebaliknya, semakin rendah nilai PER, berarti harga saham perusahaan tersebut semakin murah. Kalau PER perusahaan rendah sekali (dibandingkan industri sejenis) dan memiliki prospek pertumbuhan yang baik, maka ada kemungkinan besar harga saham dimasa mendatang akan naik tinggi. Dan semakin besar PER, ada kemungkinan harga saham perusahaan dimasa mendatang akan semakin sulit untuk naik lebih tinggi.

2.5 Struktur Modal

Struktur modal ialah ilmu mengkaji komitmen modal dari luar perusahaan dan nilai modal dari di perusahaan (Anwar et al., 2022). Struktur modal berarti keputusan keuangan manajer keuangan mengenai utang, saham preferen, dan saham biasa (Isnaeni et al., 2021). Struktur modal baik ialah struktur modal bisa mengimbangi risiko dan return buat memaksimalkan harga saham perusahaan (Amin, 2021). Struktur permodalan, liabilitas jangka panjang di ukur di modal liabilitas. Struktur modal berbeda dengan struktur keuangan berarti struktur modal ialah pembiayaan mencerminkan kewajiban jangka panjang dan nilai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal suatu perusahaan. Struktur financial mencerminkan bagian dari semua utang, baik utang jangka panjang/jangka pendek.

Struktur modal memiliki tujuan untuk menentukan besar proporsi atas kombinasi sumber pendanaan yang digunakan, agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Kombinasi sumber dana dibagi menjadi dua jenis, yaitu modal yang berasal dari dalam perusahaan dan modal yang berasal dari luar perusahaan. Modal yang berasal dari dalam perusahaan merupakan sumber dana internal dalam bentuk laba ditahan, sedangkan modal yang berasal dari luar perusahaan merupakan sumber dana eksternal dalam bentuk utang (Nasrah & Resni, 2020). Struktur modal perusahaan dapat diukur memakai DER dan DAR. DER ialah perbandingan antar total semua utang sama total modal dari perusahaan. DAR ialah perbandingan antar total utang sama total asset perusahaan. Meskipun konsep struktur modal berkaitan sama pembiayaan jangka panjang, namun kedua rasio struktur modal ini tidak memasukkan utang jangka pendek di perhitungannya. Penulis memakai perhitungan *Debt to Equity Ratio*.

Struktur modal merupakan kombinasi antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasionalnya. Struktur modal yang tepat adalah salah satu keputusan penting yang harus diambil oleh manajemen perusahaan karena memiliki implikasi langsung terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Selain itu, struktur modal juga mencerminkan bagaimana perusahaan mengelola risiko keuangannya dan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Keputusan mengenai struktur modal melibatkan penentuan proporsi yang optimal antara modal sendiri dan utang, yang dapat berbeda-beda tergantung pada karakteristik perusahaan, kondisi pasar, dan sektor industri yang digeluti.

5.1 Definisi Struktur Modal

Struktur modal didefinisikan sebagai proporsi pembiayaan perusahaan yang berasal dari sumber internal (modal sendiri) dan eksternal (utang). Menurut (Weston & Brigham, 1993), struktur modal adalah perbandingan antara utang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jangka panjang dan modal sendiri dalam pembiayaan perusahaan. Definisi ini menyoroti pentingnya keseimbangan antara modal sendiri dan utang dalam mencapai efisiensi keuangan. Struktur modal yang baik akan membantu perusahaan dalam menurunkan biaya modal, mengelola risiko kebangkrutan, dan memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham. Selain itu, pengelolaan struktur modal yang efektif dapat membantu perusahaan untuk mempertahankan daya saing dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

5.2 Teori Struktur Modal

Beberapa teori penting dalam struktur modal meliputi:

1. **Trade-Off Theory:** Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan harus menyeimbangkan manfaat pajak dari penggunaan utang dengan risiko kebangkrutan yang meningkat akibat penggunaan utang yang berlebihan. Penghematan pajak (tax shield) berasal dari bunga utang yang dapat dikurangkan dari laba kena pajak, sehingga mengurangi beban pajak perusahaan. Namun, risiko kebangkrutan yang tinggi dapat menurunkan kepercayaan investor dan meningkatkan biaya modal.
2. **Pecking Order Theory:** Teori ini menyatakan bahwa perusahaan memiliki hierarki dalam pembiayaan, yaitu menggunakan dana internal terlebih dahulu, kemudian utang, dan terakhir ekuitas. Hal ini karena dana internal memiliki biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan utang dan ekuitas, serta tidak melibatkan biaya transaksi atau pengungkapan informasi kepada pihak eksternal.
3. **Modigliani and Miller Theory:** Modigliani dan Miller berargumen bahwa dalam kondisi pasar yang sempurna, struktur modal tidak memengaruhi nilai perusahaan. Namun, teori ini mengabaikan faktor seperti pajak, biaya kebangkrutan, dan informasi asimetris yang memengaruhi keputusan struktur modal. Dalam praktiknya, faktor-faktor ini memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan struktur modal perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3 Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Struktur Modal

Penentuan struktur modal akan melibatkan pertukaran antara resiko dan pengembalian. Menggunakan utang dalam jumlah yang lebih besaar akan meningkatkan resiko yang ditanggung oleh pemegang saham, namun menggunakan lebih banyak utang pada umumnya akan meningkatkan perkiraan pengembalian atas ekuitas. Resiko yang makin tinggi terkait dengan utang dalam jumlah yang lebih besar cenderung akan menurunkan harga saham, tetapi perkiraan tingkat pengembalian yang lebih tinggi diakibatkan oleh utang yang lebih besar akan menaikkannya. Jadi, perusahaan berusaha untuk mencari struktur modal yang menghasilkan keseimbangan antara resiko dan pengembalian yang akan memaksimalkan harga saham. Menurut (Brigham & Houston, 2010) terdapat empat faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal: 1). Resiko usaha, makin tinggi resiko usaha perusahaan, maka makin rendah rasio utang optimalnya. 2). Posisi pajak perusahaan. Salah satu alasan utama digunakannya utang adalah karena beban bunga yang akan menjadi pengurangan pajak, selanjutnya menurunkan biaya utang efektif. 3). Fleksibilitas keuangan, atau kemampuan untuk menghimpun modal dengan persyaratan yang wajar dalam kondisi buruk. 4). Konservatisme atau keagresifan manajerial. Beberapa manajer lebih agresif dibandingkan manajer lain, sehingga mereka lebih bersedia untuk menggunakan utang sebagai usaha untuk meningkatkan laba.

5.4 Pengukuran Struktur Modal

Struktur modal merupakan struktur pendanaan perusahaan yang terdiri dari gabungan antara hutang dan ekuitas atau hutang saja atau ekuitas saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui biaya modalnya. Struktur modal pada penelitian ini diwakili oleh Debt to Equity Ratio (DER) yakni rasio utang terhadap modal sendiri (ekuiti). Indikator DER dapat digunakan para calon investor sebagai dasar untuk berinvestasi kedalam perusahaan karena indikator ini menggambarkan modal sendiri dan total utang, dimana keduanya dimanfaatkan oleh mereka untuk melihat tingkat risiko, tingkat pengembalian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(return) dan pendapatan (revenue) yang akan diterima oleh perusahaan. Pengukuran struktur modal dengan indikator DER menggunakan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri (Ekuiti)}}$$

2.6 Likuiditas

Likuiditas sering digunakan oleh investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Likuiditas dapat diukur dengan current ratio, yang merupakan rasio antara asset lancar dibagi utang lancar. Menurut Sudiani dan Darmayanti (2016) Current ratio dapat memberikan gambaran tentang kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban kewajiban jangka pendeknya.

Likuiditas sendiri merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2017:128). Artinya ketika perusahaan menerbitkan faktur, perusahaan dapat melunasi hutangnya terutama yang telah jatuh tempo. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan likuiditas adalah untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi dan membiayai kewajiban (utang) pada saat ditagih. Sejalan menurut Hery (2016:149) mengatakan bahwa likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kapabilitas perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Hery (2016:162) ada tiga kategori utama yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, antara lain :

1. Rasio Lancar (Current Ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan total asset lancar yang ada. Rasio ini menunjukkan total ketersediaan asset lancar yang dimiliki dibandingkan dengan total kewajiban lancar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rasio Sangat Lancar (Quick Ratio) merupakan rasio dimana persediaan dan biaya dikurangi dari total aktiva lancar, dan hanya menyisakan aktiva lancar yang likuid saja yang kemudian dibagi dengan kewajiban lancar.
3. Rasio kas (Cash Ratio) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dengan perbandingan kas yang ada di perusahaan dan di bank dengan kewajiban lancar.
4. Net Working Capital to Assets Ratio merupakan rasio antara selisih aset lancar dengan kewajiban lancar dan total asset.

Likuiditas menjelaskan kompetensi dasar apakah perusahaan mempunyai masalah arus kas atau tidak. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menjaga aset perusahaan untuk menjaga stabilitas Perusahaan (Wulansari, 2013). Dalam penelitian ini, likuiditas dipromosikan menggunakan Current Ratio (CR).

2.7 Ukuran Perusahaan

Istilah "ukuran perusahaan" mengacu pada ukuran bisnis, yang dapat dinyatakan dalam bentuk total aset atau total penjualan bersih. Ukuran bisnis mungkin juga terkait dengan jumlah uang yang dimilikinya. Ukuran bisnis ditentukan oleh total penjualan bersih tahunan rata-rata selama periode bertahun-tahun. Jika penjualan melebihi biaya variabel dan tetap, jumlah pendapatan sebelum pajak diperoleh. Di sisi lain, jika penjualan kurang dari biaya variabel dan tetap, bisnis akan kehilangan uang (Brigham, Eugene ., Houston, 2011). Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa bisnis tersebut berkembang dan berkembang, yang meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Agus, 2011), dalam sebuah perusahaan yang besar dan memiliki saham yang tersebar luas, setiap peningkatan modal saham akan berdampak kecil pada risiko pihak dominan kehilangan atau menggeser kendali atas perusahaan tersebut. Di sisi lain, untuk perusahaan kecil yang sahamnya terkonsentrasi pada wilayah geografis yang sempit, peningkatan jumlah saham akan berdampak signifikan pada peluang pihak dominan kehilangan kendali atas perusahaan tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, perusahaan besar dengan saham yang tersebar luas akan lebih berani mengeluarkan tambahan saham untuk mendanai ekspansi penjualan perusahaan yang ukurannya lebih kecil.

sejalan dengan meningkatnya ukuran sebuah perusahaan, maka pengakuan atas perusahaan tersebut akan meningkat pula. Hal tersebut diakibatkan oleh perusahaan yang besar akan memenuhi permintaan publik akan pengakuan perusahaan. (Husnan,2001) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai skala di mana ukuran bisnis dapat dicirikan dalam berbagai kategori, termasuk total aset, ukuran log, nilai pasar, dan lainlain. Secara umum, bisnis diklasifikasikan menurut ukurannya menjadi tiga kategori: bisnis besar (badan usaha atau perseroan besar), bisnis menengah (badan usaha atau perseroan menengah), dan usaha kecil (usaha kecil) (badan usaha atau perseroan kecil). Teknik penentuan besar kecilnya suatu usaha didasarkan pada total aset (harta kekayaan) usaha tersebut. Total aset dipilih sebagai proksi untuk ukuran perusahaan karena stabilitas relatifnya dibandingkan dengan nilai kapitalisasi pasar dan penjualan. Besar kecilnya usaha dapat ditentukan oleh total aset yang dimiliki oleh usaha yang dapat digunakan untuk kegiatan usaha (Brigham, Eugene ., Houston, 2011). Ukuran Perusahaan didefinisikan dalam penelitian ini dengan menggunakan total aset. Rumus berikut digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan:

$$SIZE = LN(Total Asset)$$

2.8 Pertumbuhan Penjualan

Menurut (Brigham, Eugene., Houston, 2011) pertumbuhan perusahaan didefinisikan sebagai perubahan total aset yang dimiliki oleh badan usaha atau perseroan (naik atau turun). Pertumbuhan perusahaan dalam pecking order theory memiliki hubungan yang positif terhadap keputusan pendanaan. Dalam keadaan ini, organisasi yang mengalami ekspansi pesat harus sangat bergantung pada pembiayaan eksternal. Semakin cepat bisnis tumbuh, semakin banyak uang yang dibutuhkan untuk mendukung ekspansi. Menurut (Ross et al., 2009) pertumbuhan adalah salah satu sarana yang memudahkan dalam hal perangum berbagai aspek

me den day sua me keb per unt per me mar

- me
den
day
sua
me
keb
per
unt
per
me
mar

me
den
day
sua
me
keb
per
unt
per
me
mar

me
den
day
sua
me
keb
per
unt
per
me
mar

me
den
day
sua
me
keb
per
unt
per
me
mar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$GROWTH = \frac{Total Assett - Total Assett-1}{Total Assett-1}$$

$$Total Assett-1$$

2.9 Profitabilitas

profitabilitas dijelaskan sebagai indikator penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan, aset, atau ekuitas yang dimiliki (Brigham & Houston, 2011). Profitabilitas menjadi salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu, profitabilitas juga mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan keuangan.

Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Rasio profitabilitas seperti Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), dan Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Menurut (Kasmir, 2018), profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja operasional yang baik, yang pada gilirannya meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor.

Profitabilitas juga berfungsi sebagai indikator kesehatan keuangan perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang baik cenderung memiliki akses yang lebih mudah ke sumber pendanaan eksternal, karena dianggap mampu memenuhi kewajiban keuangan. Selain itu, profitabilitas yang tinggi dapat digunakan untuk mendukung kegiatan investasi yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan nilai perusahaan.

2.9.1 Indikator Profitabilitas

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas meliputi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Return on Assets (ROA): ROA mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini memberikan gambaran tentang sejauh mana aset perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara produktif, dapat dirumuskan dengan:

$$ROA = \frac{EAT}{Total Aset} \times 100\%$$

- Return on Equity (ROE): ROE mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE yang tinggi mencerminkan pengembalian yang baik bagi investor, sehingga dapat meningkatkan minat mereka terhadap saham perusahaan.

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Ekuitas Biasa} \times 100\%$$

- Net Profit Margin (NPM): NPM mengukur persentase laba bersih terhadap pendapatan total perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi operasional perusahaan dalam mengelola pendapatan. NPM yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengendalikan biaya dan meningkatkan profitabilitas. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualan yang dapat dirumuskan dengan:

$$NPM = \frac{EAT}{PEntjualan}$$

- Earning per share (EPS)

Merupakan tolak ukur profitabilitas modal yang telah ditanamkan pemegang saham. Digunakan untuk mengukur jumlah pendapatan per lembar



saham biasa. EPS ini selain sebagai indikator menilai tingkat profitabilitas juga bisa digunakan sebagai indikator penilaian nilai perusahaan.

$$EPS = \frac{EAT}{Jumlah Lembar Saham Beredar}$$



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

2.10 Penelitian terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

JUDUL	PUBLIKASI	VARIABEL YANG DIGUNAKAN	METODE	HASIL PENELITIAN
Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 2022, Sinta 2	Variabel independen: Struktur Modal (Debt to Equity Ratio) Variabel dependen: Nilai Perusahaan (Tobin's Q) Variabel mediasi: Profitabilitas (Return on Assets)	Analisis menggunakan regresi data panel dan uji Sobel untuk menguji mediasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh langsung. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan pengaruh tidak langsung struktur modal terhadap profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lain;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Akuntansi Gorontalo, 2022, SINTA 4	Variabel Independen: Struktur Modal (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2), Keputusan Investasi Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (Y)	Kuantitatif, metode regresi data panel dengan pendekatan time series & cross section; software analisis: EViews versi 9	- Secara simultan, semua variabel (X1, X2, X3) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan - Secara parsial: • Struktur modal: negatif & signifikan • Pertumbuhan penjualan: tidak signifikan • Keputusan investasi: tidak signifikan
	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai	Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas	Variabel independen: Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan	Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk memilih sampel dari perusahaan yang terdaftar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau referensi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening	Ekonomi UNIAT, 2021, Sinta 3	Variabel dependen: Nilai Perusahaan Variabel mediasi: Profitabilitas (Return on Assets)	di indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda dan analisis jalur.	signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak memediasi pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017 - 2019)	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI), 2021, Sinta 2	Variabel independen: Struktur Modal (Debt to Asset Ratio - DAR, Debt to Equity Ratio - DER) Variabel dependen: Profitabilitas (Return on Assets - ROA) Variabel moderasi: Ukuran Perusahaan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi moderasi (Moderated Regression Analysis - MRA). Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2017-2019.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan DER berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan. Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dapat memperkuat hubungan antara DAR dan DER terhadap ROA, memberikan wawasan tambahan bagi perusahaan untuk menarik investor dan meningkatkan



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang sama
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

					profitabilitas.
	Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan (JIMKES), 2022, SINTA 4	Variabel Independen (X) / Bebas: Struktur Modal (DER) – Debt to Equity Ratio, Keputusan Investasi (PER) – Price Earnings Ratio Variabel Intervening / Mediasi (Z): Profitabilitas (ROE) – Return on Equity Variabel Dependen	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan analisis jalur (path analysis) untuk menguji hubungan langsung dan tidak langsung antara struktur modal, keputusan investasi, dan nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.	Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode path analysis, penelitian ini menyimpulkan bahwa struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE), sehingga peningkatan atau penurunan struktur modal tidak secara langsung memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sebaliknya, keputusan investasi (PER) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang

<p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p>				<p>(Y) / Terikat: Nilai Perusahaan (PBV) – Price to Book Value</p>		<p>berarti bahwa keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan tingkat laba perusahaan. Struktur modal juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), menunjukkan bahwa proporsi pendanaan yang optimal antara utang dan ekuitas dapat meningkatkan persepsi pasar terhadap perusahaan. Namun, keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa faktor lain, seperti efisiensi operasional atau manajemen risiko, mungkin lebih berperan dalam membentuk nilai perusahaan. Sementara itu, profitabilitas (ROE) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa perusahaan</p>
---	--	--	--	--	--	--



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

					dengan tingkat laba tinggi cenderung lebih dihargai oleh investor. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa profitabilitas berperan penting sebagai variabel mediasi dalam menjembatani pengaruh struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
al.,	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, Vol 7, No 1, Juni 2022, SINTA 3	Variabel Independen (X): Pertumbuhan perusahaan, Pertumbuhan penjualan, Ukuran perusahaan. Variabel Dependen (Y): Nilai perusahaan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan tujuan menguji hubungan antara pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi pertumbuhan penjualan, maka nilai perusahaan juga cenderung meningkat. Pertumbuhan perusahaan ditemukan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, sehingga kenaikan aset belum cukup kuat dalam memengaruhi nilai perusahaan. Sementara itu, ukuran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

				<p>keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2019, dan diambil dengan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh simultan dan parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji statistik yang digunakan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, uji t, uji F,</p>	<p>perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan justru dapat menurunkan nilai perusahaan dalam konteks penelitian ini.</p>
--	--	--	--	---	--



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

				dan koefisien determinasi, guna memastikan validitas dan reliabilitas model penelitian yang digunakan.	
<p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Cipta Diilindungi Undang-Undang</p> <p>Penelitian yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan nama penulis sebagai sumber informasi adalah pelanggaran hak cipta dan dapat dikenakan sanksi hukum yang berat.</p> <p>Penelitian yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan nama penulis sebagai sumber informasi adalah pelanggaran hak cipta dan dapat dikenakan sanksi hukum yang berat.</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai perusahaan</p>	<p>Journal of Management Studies, Vol 15, No 1, April 2021, SINTA 4</p>	<p>Variabel Independen (X): Pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas</p> <p>Variabel Dependen (Y): Nilai perusahaan</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk menguji hubungan antara profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor industri barang</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari ekuitas, semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi justru dapat menurunkan nilai perusahaan karena kas menganggur dapat menurunkan</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

				<p>konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014–2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 24. Untuk memastikan validitas model, dilakukan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, serta dilakukan penyesuaian menggunakan robust standard error. Analisis dilengkapi dengan uji t, uji</p>	<p>efisiensi laba. Sementara itu, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga peningkatan aset tidak serta-merta meningkatkan persepsi investor atau nilai pasar perusahaan.</p>
--	--	--	--	---	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang tidak bersifat komersial.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

				F, dan koefisien determinasi untuk mengukur pengaruh parsial, simultan, dan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.	
	Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 8 No. 2 Oktober 2021, SINTA 5	Variabel Independen (X): Profitabilitas, Kinerja keuangan, Struktur modal, Kebijakan hutang, dan Kebijakan deviden Variabel Dependen (Y): Nilai perusahaan		



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

|

 | | | | | |

--
--
--
--
--
---|-----------|--|--|--|--|
|

 | Indonesia | | | | |
| <div><div><div>Hak Cipta & Perlindungan Cipta Milik UIN Suska Riau</div><div>Statistik</div></div><div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control
group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan
metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui
pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik
(uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div>
<div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan
bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yang melibatkan dua kelas: satu sebagai kelas eksperimen (dengan</div><div>Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil uji statistik (uji-t) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi
dibandingkan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa</div></div> <div><div>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Desain yang digunakan</div></div> | | | | | |



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan lain-lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

2020)				penerapan PBL) dan satu lagi sebagai kelas kontrol (dengan metode pembelajaran konvensional).	dalam pembelajaran matematika.
et al.,	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan LPERTUMBUH	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist Volume 7 No.1, 2023, 1-8, SINTA 5.	Variabel Independen (X): Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan Variabel Intervening / Mediasi (Z): Corporate Social Responsibility	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti melalui prosedur statistik. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan dan	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Assets (ROA) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa peningkatan laba perusahaan belum tentu secara langsung meningkatkan nilai pasar perusahaan. Kepemilikan institusional justru menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan, mengindikasikan bahwa dominasi kepemilikan institusi dalam struktur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

AN
PENJUALAN5
yang Terdaftar di
Bursa Efek
Indonesia Periode
2017-2021).

laporan tahunan
perusahaan
LPERTUMBUHAN
PENJUALAN5 yang
terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) selama
periode 2017–2021.
Penentuan sampel
dilakukan dengan
purposive sampling, yaitu
pemilihan perusahaan
berdasarkan kriteria
tertentu yang sesuai
dengan tujuan penelitian.

saham dapat menurunkan nilai
perusahaan, kemungkinan karena
potensi konflik kepentingan atau
ketidakefektifan pengawasan.
Sebaliknya, proporsi dewan komisaris
independen terbukti berpengaruh positif
dan signifikan terhadap nilai
perusahaan, yang menguatkan
pentingnya pengawasan eksternal
dalam meningkatkan kepercayaan
investor dan kinerja perusahaan. Secara
simultan, variabel-variabel ROA,
kepemilikan institusional, dan proporsi
komisaris independen secara bersama-
sama berpengaruh signifikan terhadap
nilai perusahaan. Namun, corporate
social responsibility (CSR) sebagai
variabel moderasi tidak menunjukkan
pengaruh yang signifikan, artinya CSR

tidak mampu memperkuat hubungan antara kinerja keuangan maupun good corporate governance terhadap nilai perusahaan. Secara keseluruhan, 40,5% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel yang diteliti, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, dan keputusan investasi.

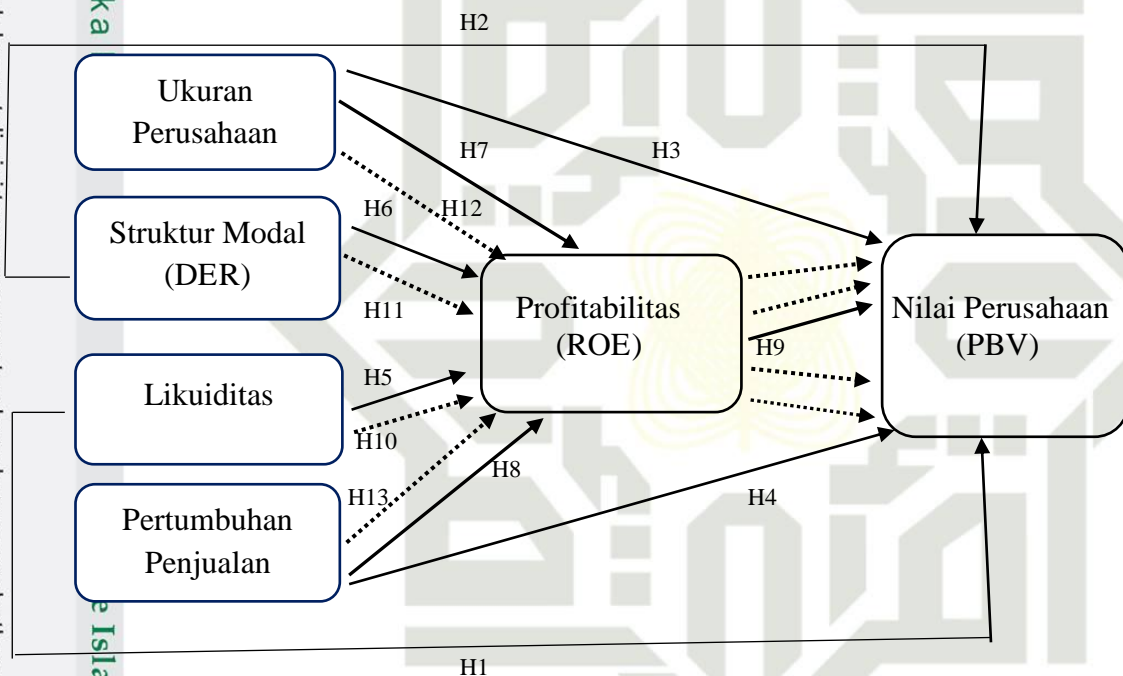
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

2.11 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian – penelitian yang relevan, maka dapat disusun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dan dapat digambarkan pada gambar 2.1 sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

Pengaruh Langsung : —————→
Pengaruh Tidak Langsung : - - - - -→

Kerangka pemikiran penelitian ini dirancang untuk menjelaskan hubungan antara struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan penjualan dihipotesiskan memengaruhi nilai perusahaan baik secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung maupun tidak langsung melalui profitabilitas. Profitabilitas diharapkan berfungsi sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan tersebut.

variabel X dan Z berhubungan erat dengan nilai perusahaan, bahkan sebagian bisa mencerminkan kinerja yang memengaruhi nilai tersebut. Walaupun struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas semuanya berhubungan dengan nilai perusahaan, mereka tidak dijadikan nilai perusahaan (Y) karena variabel x dan z adalah faktor penentu internal, bukan hasil akhir yang dinilai oleh pasar. Nilai perusahaan adalah persepsi eksternal investor, tercermin dalam harga saham atau PBV, bukan kondisi internal. Penempatan variabel seperti ini sesuai dengan kerangka teoritis (signaling, trade-off, firm value theory) dan model kausal penelitian keuangan modern. Nilai perusahaan ditentukan oleh bagaimana pasar menafsirkan informasi keuangan perusahaan. Faktor seperti profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan hanyalah sinyal (signal) yang membantu investor menilai apakah perusahaan layak dihargai tinggi atau tidak.

2.12 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk menjelaskan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian ini diukur dan dianalisis. Variabel-variabel yang digunakan meliputi:

Tabel 2. 2

Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel (Definisi)	Indikator	Rumus Perhitungan	Skala
Struktur Modal (X1)	Struktur modal adalah perbandingan antara liabilitas dan ekuitas perusahaan, yang menunjukkan	Debt to Equity Ratio (DER)	DER = Total Utang / Total Ekuitas	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	bagaimana perusahaan membiayai asetnya (Brigham & Houston, 2019).			
Likuiditas (X2)	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu (Kasmir, 2017).	Current Ratio (CR)	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan, yang biasanya diukur dari total aset (Brigham & Houston, 2011).	Total Aset (Ln)	$SIZE = \ln(\text{Total Aset})$	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (X4)	Pertumbuhan penjualan menunjukkan peningkatan atau penurunan penjualan dari tahun sebelumnya, mencerminkan prospek perusahaan (Wijaya, 2019).	Growth of Sales	$GROWTH = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t-1}$	Rasio
Profitabilitas	Profitabilitas adalah	Return on	$ROE = \frac{\text{Laba}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan ekuitas, aset, atau penjualan (Brigham & Houston, 2011).	Equity (ROE)	Bersih / Total Ekuitas	
Nilai Perusahaan (V)	Nilai perusahaan adalah persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan yang tercermin dalam harga saham (Brigham & Houston, 2011).	1. Price to Book Value (PBV) 2. Tobin's Q 3. Harga Saham	PBV = Harga Saham / Nilai Buku Saham Tobin's Q = (Nilai Pasar Saham + Total Utang) / Total Aset Harga saham = nilai pasar per lembar saham	Rasio

2.13 Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal memengaruhi nilai perusahaan melalui biaya modal. Hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan didasarkan pada Trade-Off Theory, yang menjelaskan bahwa perusahaan berusaha mencapai struktur modal optimal dengan menyeimbangkan manfaat pajak dari penggunaan utang (tax shield) dengan risiko kebangkrutan akibat utang berlebih (Brigham & Houston, 2011).

Struktur modal yang efisien dapat menurunkan biaya modal dan meningkatkan kepercayaan investor sehingga nilai perusahaan meningkat. Namun, penggunaan utang yang terlalu besar dapat meningkatkan risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

finansial dan menurunkan nilai perusahaan. Penelitian oleh (Ross, 1977) menunjukkan bahwa struktur modal yang optimal dapat memaksimalkan nilai perusahaan dengan menyeimbangkan manfaat pajak dan risiko.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Perusahaan yang menggunakan utang sebagai bagian dari struktur modalnya cenderung akan menghasilkan kinerja yang lebih bagus daripada perusahaan yang tidak menggunakan utang. Struktur modal dapat dikatakan optimal jika dapat memaksimalkan harga saham dan meningkatkan pengembalian atas ekuitas. Teori trade off menjelaskan mengenai adanya fakta bahwa bunga yang dibayarkan sebagai beban pengurangan pajak membuat utang menjadi lebih murah dibandingkan penerbitan saham biasa atau preferen. Secara tidak langsung, pemerintah membayar sebagian utang, atau dengan kata lain utang memberikan manfaat perlindungan atau pengurangan pajak. Oleh karena itu, penggunaan utang dalam jumlah besar akan dapat mengurangi pajak dan menyebabkan makin banyaknya laba operasi (EBIT). Dengan peningkatan laba operasi maka profitabilitas akan meningkat pula (Brigham & Houston, 2011).

3. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Menurut Signaling Theory, likuiditas memberikan sinyal kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2017). Likuiditas yang baik menunjukkan stabilitas keuangan yang membuat investor percaya terhadap perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Namun, likuiditas yang terlalu tinggi dapat berarti dana menganggur dan rendahnya efisiensi penggunaan aset. Investor cenderung menyukai perusahaan dengan likuiditas baik, tetapi likuiditas yang terlalu tinggi bisa berarti kas menganggur dan menurunkan efisiensi laba (Wulansari, 2013). SMBR sempat rugi (2020) dan likuiditasnya tertekan, sehingga harga saham rendah dan PBV menurun. Likuiditas dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh positif pada nilai perusahaan bila optimal, namun bisa negatif bila terlalu tinggi atau terlalu rendah.

4. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Penelitian Mamat Maptuha et al. (2021) menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan indeks LQ 45. Hal ini karena piutang dan aset lancar yang tinggi bisa menurunkan laba bila tidak dikelola dengan baik. Pada emiten semen, tingginya piutang dagang dapat menyebabkan penurunan ROE. Likuiditas memengaruhi profitabilitas, yang pada gilirannya memengaruhi nilai perusahaan.

5. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan Firm Value Theory, ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas finansial, skala operasi, serta reputasi perusahaan (Brigham & Houston, 2011). Perusahaan besar cenderung memiliki risiko lebih rendah, akses pendanaan lebih mudah, dan kemampuan operasional lebih efisien yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun Mamat Maptuha et al. (2021) menemukan ukuran perusahaan justru berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan besar tidak selalu efisien. SMGR, meskipun terbesar di sektor semen, memiliki PBV sangat rendah (0,46x di 2024). Artinya, ukuran besar tidak menjamin nilai perusahaan tinggi bila profitabilitas lemah. Ukuran perusahaan bisa positif atau negatif terhadap nilai perusahaan, tergantung kinerja.

6. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Menurut Agus (2011), perusahaan besar memiliki skala ekonomi sehingga seharusnya lebih efisien. Namun Mamat Maptuha et al. (2021) menunjukkan ukuran perusahaan bisa berpengaruh negatif terhadap profitabilitas karena biaya operasional yang juga besar. SMGR sebagai perusahaan besar tetap mengalami penurunan profitabilitas akibat biaya energi. Ukuran perusahaan memengaruhi profitabilitas yang pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan

Menurut Signaling Theory, peningkatan penjualan merupakan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki prospek cerah dan pertumbuhan pasar yang baik (Wijaya, 2019). Namun Arianti (2022) menunjukkan pertumbuhan penjualan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan karena peningkatan penjualan bisa diikuti biaya yang lebih besar. Pada industri semen, meski volume penjualan naik akibat proyek infrastruktur, kenaikan biaya energi (batubara) membuat laba turun → nilai perusahaan tetap menurun. Pertumbuhan penjualan tidak otomatis meningkatkan nilai perusahaan.

8. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas

Pertumbuhan penjualan dapat meningkatkan laba jika biaya terkendali (Brigham & Houston, 2011). Namun jika biaya produksi tinggi, maka peningkatan penjualan justru menurunkan profitabilitas (Baiq Fitri Arianti, 2022). Pada INTP, meski ada peningkatan volume semen saat proyek infrastruktur, profitabilitas turun karena biaya energi melonjak. Pertumbuhan penjualan memengaruhi profitabilitas, tapi hubungan bisa positif atau negatif tergantung efisiensi biaya.

9. . Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham. Berdasarkan **Firm Value Theory**, profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor (Brigham & Houston, 2019). Perusahaan dengan ROE tinggi cenderung memiliki PBV tinggi karena dianggap efisien dan prospektif. Penelitian oleh Fama dan French (1998) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan, karena perusahaan yang menguntungkan cenderung memiliki prospek pertumbuhan yang lebih baik.

10. . Peran Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi

Profitabilitas dapat menjadi variabel mediasi dalam hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Struktur modal yang baik mendukung pencapaian tingkat profitabilitas yang optimal, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian oleh Chen et al. (2011) mendukung peran profitabilitas sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan ini.

Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas karena tingkat likuiditas yang sehat membantu kelancaran operasi perusahaan dan meningkatkan kemampuan menghasilkan laba. Laba yang meningkat akan meningkatkan kepercayaan investor dan menaikkan nilai saham perusahaan.

Ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas. Perusahaan besar memiliki peluang efisiensi operasional yang lebih tinggi sehingga menghasilkan laba lebih besar. Laba tersebut menjadi sinyal positif yang meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Pertumbuhan penjualan memengaruhi nilai perusahaan secara tidak langsung melalui profitabilitas. Kenaikan penjualan yang diikuti peningkatan laba akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, jika pertumbuhan penjualan tidak disertai peningkatan profitabilitas, maka pengaruhnya terhadap nilai perusahaan menjadi lemah.

2.14 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran, hipotesis yang diajukan adalah:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

Berdasarkan teori sinyal, perusahaan dapat memberikan informasi yang positif kepada investor mengenai kondisi keuangannya sebagai upaya menarik minat investasi. Dalam hal ini, perusahaan perlu memastikan bahwa aset lancar yang dimilikinya cukup besar dibandingkan kewajiban jangka pendek, sehingga likuiditas perusahaan menjadi optimal (Dewi dkk., 2021). Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi sering kali dianggap memiliki kinerja yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik oleh para investor. Tingginya likuiditas dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal mereka di perusahaan tersebut, sehingga meningkatkan permintaan saham perusahaan dan mendorong kenaikan harga saham (Aslindar & Lestari, 2020). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Latipah dkk., (2023) menunjukkan hasil likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari penjelasan diatas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *signaling theory*. Menurut teori ini, perusahaan besar biasanya lebih cenderung menggunakan utang untuk mendanai asetnya. Hal ini didasarkan pada anggapan bahwa perusahaan besar dianggap mampu menghadapi risiko kebangkrutan meskipun proporsi utangnya tinggi. Dalam hal ini, tingginya tingkat utang perusahaan berfungsi sebagai sinyal dari manajemen kepada para investor, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang solid dan mampu mengelola risiko kebangkrutan dengan baik (Mudjijah dkk., 2019). Menurut Hermuningsih (2012) struktur modal merupakan proporsi pendanaan perusahaan yang terdiri dari pembiayaan melalui utang, yang mencerminkan rasio leverage atau tingkat pengungkit perusahaan. Dengan kata lain, utang adalah bagian penting dari struktur modal perusahaan. Pengelolaan struktur modal yang tepat dapat menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan bahkan berkontribusi pada peningkatan produktivitas. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Adelin dkk., 2023) menunjukkan hasil struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari penjelasan diatas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H2: Diduga struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

Ukuran perusahaan biasanya diukur dari total aset. Perusahaan yang lebih besar cenderung lebih menarik bagi investor karena dianggap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih stabil dan memiliki akses pendanaan lebih luas (Brigham & Houston, 2011). Chen & Chen (2011) juga menekankan bahwa perusahaan besar lebih dipercaya pasar. Namun, hasil empiris kadang kontradiktif. Mamat Maptuha et al. (2021) menemukan ukuran perusahaan justru berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena perusahaan besar belum tentu efisien. Fenomena SMGR sebagai perusahaan semen terbesar di Indonesia menunjukkan hal ini: meski besar, PBV SMGR pada 2024 hanya 0,46x karena profitabilitas rendah.

H3: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

Teori sinyal menjelaskan pentingnya informasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada pihak eksternal. Informasi menjadi elemen kunci bagi investor dan pelaku bisnis, karena berfungsi sebagai sumber data yang memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi masa lalu, saat ini, maupun proyeksi di masa depan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan disampaikan tepat waktu sangat dibutuhkan untuk membantu proses analisis dalam pengambilan keputusan investasi, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Investor biasanya melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan, termasuk menilai pertumbuhan penjualan dari waktu ke waktu. Analisis ini memberikan sinyal penting kepada investor, memungkinkan mereka untuk menilai prospek perusahaan di masa depan. Ketika investor yakin dengan potensi perusahaan, mereka akan menanamkan kepercayaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika kepercayaan tersebut tidak ada, nilai perusahaan cenderung menurun (Romadhina & Andhitiyara, 2021). Menurut Kesuma (2009) pertumbuhan penjualan (*growth of sales*) mengacu pada peningkatan volume penjualan dari waktu ke waktu, baik dari tahun ke tahun maupun dalam periode tertentu. Indikator ini mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di masa lalu dan dapat dijadikan panduan strategis untuk merencanakan langkah-langkah di masa depan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Fajriah dkk., 2022) menunjukkan hasil pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari penjelasan diatas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H4: Diduga pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

5. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas?

Dalam teori sinyal perusahaan perlu menyampaikan kondisi internalnya, seperti tingkat profitabilitas, melalui sinyal atau isyarat tertentu. Dengan menyediakan informasi keuangan yang positif dan terpercaya, perusahaan dapat membangun kredibilitas yang lebih tinggi, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesuksesan bisnisnya (Purwaningsih, 2019). Likuiditas mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dihitung dengan membandingkan aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya, di mana kewajiban tersebut mencakup utang yang harus diselesaikan dalam waktu dekat. Sementara itu, profitabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan serta seberapa efektif manajemen dalam mengelola sumber daya untuk menciptakan laba. Tingkat profitabilitas ini mencerminkan prospek masa depan perusahaan dan memberikan gambaran tentang potensi pertumbuhannya. Likuiditas juga dapat dijadikan indikator untuk menilai profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, peningkatan likuiditas berkontribusi pada peningkatan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan kas dan setara kasnya secara optimal untuk mendongkrak nilai profitabilitas secara efektif dan efisien. Hasil menunjukkan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas (Manurung & Hasyim, 2024). Dari penjelasan diatas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H5: Diduga likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas?

Dalam *signaling theory* informasi yang diungkapkan oleh perusahaan berperan sebagai panduan utama bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Sinyal yang diberikan dapat berupa tingkat keuntungan, struktur modal, maupun ukuran perusahaan. Dan teori ini menjelaskan bahwa penggunaan utang dalam struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan hingga mencapai tingkat optimal tertentu. Namun, jika utang melebihi batas optimal risiko kebangkrutan meningkat sehingga nilai perusahaan juga menurun. Oleh karena itu, struktur modal yang dirancang dengan baik mampu mendukung profitabilitas, yang selanjutnya berdampak positif pada peningkatan nilai perusahaan (Fadmala dkk., 2023). Struktur modal adalah komposisi pembiayaan jangka panjang perusahaan yang diperoleh melalui kombinasi utang jangka panjang, saham biasa, saham preferen, serta laba ditahan yang telah terakumulasi. Isu ini menjadi salah satu aspek krusial dalam pengelolaan perusahaan, karena kualitas struktur modal secara langsung memengaruhi kesehatan finansial perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang cermat dan strategis untuk menentukan proporsi struktur modal yang paling optimal. Selanjutnya, profitabilitas dimana kemampuan untuk menghasilkan keuntungan, merupakan indikator dalam bentuk persentase yang digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah perusahaan mampu mencapai tingkat laba yang dianggap memadai. Hasil menunjukkan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas penelitian dari (Ridwan dkk., 2023). Dari penjelasan diatas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H6: Diduga struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

7. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?

Menurut Agus (2011), semakin besar perusahaan, semakin tinggi peluang skala ekonomi yang meningkatkan laba. Namun, Mamat Maptuha et al. (2021) menyatakan ukuran besar bisa berpengaruh negatif karena beban biaya operasional juga meningkat. Fenomena SMGR menunjukkan hal ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meski ukuran besar, profitabilitas rendah karena biaya energi menekan margin

H7: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh tetapi tidak selalu positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

8. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas?

Trade off theory menjelaskan proporsi utang dan ekuitas yang dimiliki suatu perusahaan berpengaruh terhadap keseimbangan antara biaya yang dikeluarkan dan keuntungan yang diperoleh. Jika utang digunakan secara optimal diharapkan akan menciptakan peningkatan keuntungan, dan selanjutnya dapat mendorong kenaikan harga saham dan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan (Manurung & Hasyim, 2024). Pendapatan yang dihasilkan menjadi indikator penting untuk mengukur pertumbuhan penjualan. Jika perusahaan memiliki tingkat penjualan yang rendah, hal ini akan memengaruhi keuntungan dan berdampak pada menurunnya pendapatan perusahaan secara keseluruhan (Limbong & Chabachib, 2016). Semakin pesat pertumbuhan penjualan, semakin signifikan laba yang mampu dihasilkan oleh perusahaan. Penelitian oleh (Yulimtinan & Atiningsih, 2021) membuktikan dengan hasil pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari penjelasan diatas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H8: Diduga pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

9. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

Teori sinyal menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menjadi indikator positif bagi investor, dimana menggambarkan kemampuan atau kesuksesan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini mencerminkan kinerja keuangan yang solid, sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Kepercayaan tersebut dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan (Manurung & Hasyim, 2024). Profitabilitas mencerminkan potensi masa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

depan yang dapat dihasilkan melalui penjualan, pemanfaatan, atau penggunaan modal perusahaan (Wardoyo dkk., 2021). Tingkat profitabilitas yang tinggi menjadi daya tarik bagi para investor dan calon investor, karena dianggap sebagai peluang investasi yang menjanjikan. Hal ini, pada gilirannya, dapat memberikan dampak positif terhadap nilai saham perusahaan dan meningkatkan nilai keseluruhan perusahaan (Sofiatin, 2020). Hasil menunjukkan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan pada penelitian oleh (Wardoyo & Fauziah, 2024). Dari penjelasan diatas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H9: Diduga profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

10. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediasi?

Signaling theory pada konteks teori Modigliani dan Miller, dijelaskan bahwa manajer dan investor memiliki tingkat informasi yang sama mengenai prospek suatu perusahaan. Namun, manajer sebagai pihak internal perusahaan memiliki akses ke informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai kondisi nyata perusahaan dibandingkan dengan investor. Peningkatan nilai perusahaan memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang unggul dalam mengelola likuiditas. Selain itu, perusahaan dinilai mampu mengelola aset yang dimilikinya secara efisien dan efektif untuk menghasilkan keuntungan secara konsisten. Kondisi ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan nilai perusahaan secara keseluruhan. Dan dari penelitian oleh Manurung & Hasyim (2024) yang menunjukkan hasil profitabilitas mampu memediasi pengaruh pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Dari penjelasan diatas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H10: Diduga profitabilitas memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediasi?

Trade-off theory menyatakan bahwa ketika struktur modal perusahaan berada di bawah titik optimal, penambahan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, jika struktur modal telah melampaui titik optimal, tambahan utang justru dapat menurunkan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2011). Ardiana & Chabachib (2018) mengatakan profitabilitas yang tinggi mencerminkan prospek dan nilai perusahaan yang menjanjikan di masa depan. Hal ini memberikan sinyal positif yang mampu menarik respons optimis dari para investor. Pada penelitian oleh Santosa dkk., (2022) semakin besar nilai struktur modal suatu perusahaan, semakin kuat dorongan untuk menjaga reputasi dan nilai perusahaan agar tetap positif. Dukungan dari profitabilitas yang tinggi akan semakin meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan menunjukkan hasil penelitian profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dari penjelasan diatas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H11: Diduga profitabilitas memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

12. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediasi?

Menurut Sujoko & Soebiantoro (2007) meskipun ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai, pengaruh tersebut sering diperkuat oleh kinerja profitabilitas yang menjadi cerminan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Sujoko & Soebiantoro (2007) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun efeknya akan lebih signifikan bila dimediasi oleh profitabilitas.

H12: Diduga profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediasi?

Teori sinyal menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan oleh manajer kepada investor dapat berfungsi sebagai indikator penting bagi pasar dalam pengambilan keputusan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal positif yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mencapai pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan dan menguntungkan. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan

kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang berpotensi mendorong peningkatan nilai perusahaan (Manurung & Hasyim, 2024). Pertumbuhan penjualan yang konsisten dari tahun ke tahun mencerminkan prospek cerah bagi masa depan perusahaan. Seiring dengan peningkatan penjualan, laba perusahaan cenderung bertambah. Tingkat laba yang tinggi ini menjadi salah satu faktor penting bagi investor dalam menentukan keputusan investasi. Ketika laba perusahaan meningkat, kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk memberikan imbal hasil yang baik juga akan bertambah. Hal ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas dan nilai perusahaan di mata para pemangku kepentingan (Limbong & Chabachib, 2016). Penelitian oleh Yulimtinan & Atiningsih (2021) menunjukkan hasil profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan dapat memediasi pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. Dari penjelasan diatas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H13: Diduga profitabilitas memediasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan.

2.15 Pandangan Islam tentang Nilai Perusahaan

Dalalm Islam, investasi merupakan kegiatan muamalah yang dianjurkan karena dapat membuat harta yang dimiliki menjadi lebih produktif dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendatangkan manfaat bagi banyak orang. Menabung atau investasi adalah tindakan yang dianjurkan dalam islam, dengan menabung seseorang dapat mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan di masa yang akan datang. Investasi merupakan salah satu cara yang tepat dilakukan.

QS. Al-Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

QS. Al-Qasas ayat 77 :

وَأَتَّبِعْ فِيمَا ءَاتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۚ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۚ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ٧٧

Artinya : Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.

QS. An-Nisa' ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

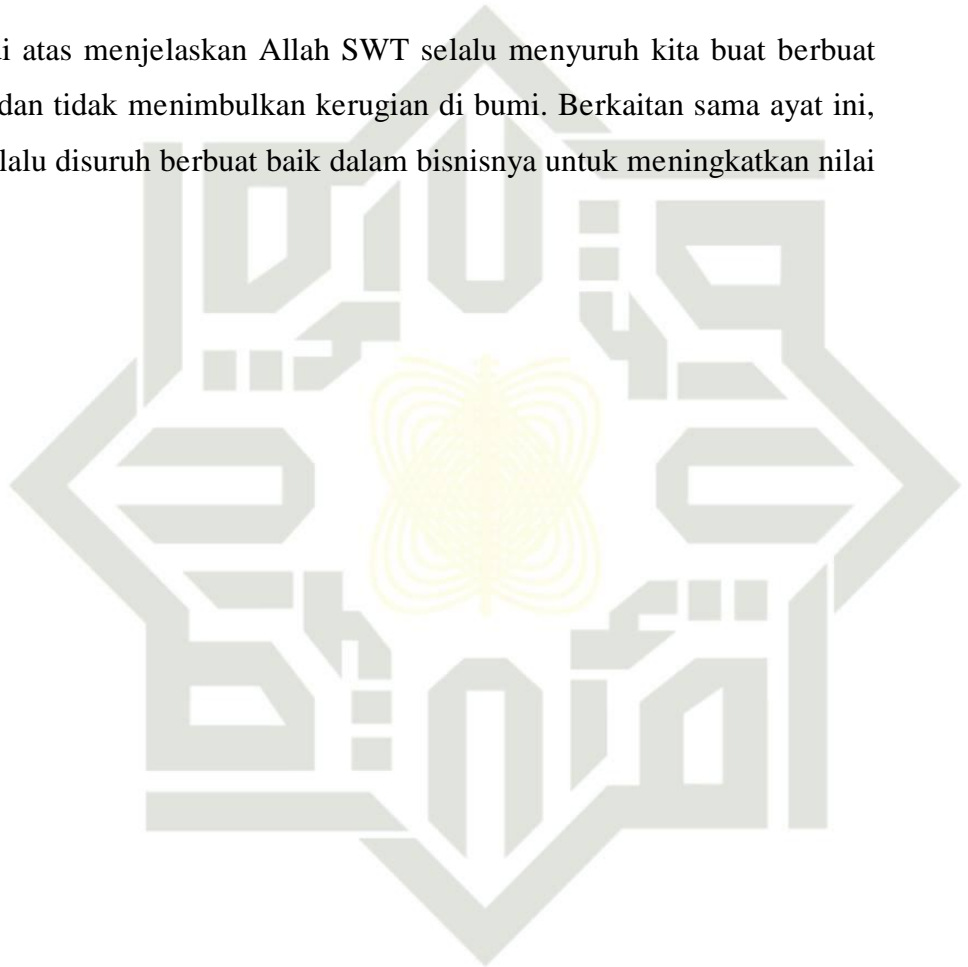


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

Ayat di atas menjelaskan Allah SWT selalu menyuruh kita buat berbuat baik di dunia dan tidak menimbulkan kerugian di bumi. Berkaitan sama ayat ini, masyarakat selalu disuruh berbuat baik dalam bisnisnya untuk meningkatkan nilai usahanya.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode Tahun 2020 - 2024. Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui media internet dengan situs www.idx.co.id.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama enam bulan, dengan tahapan sebagai berikut:

1. **Bulan 1-2:** Pengumpulan data laporan keuangan dan data pasar.
2. **Bulan 3-4:** Analisis data statistik, termasuk uji asumsi klasik dan analisis regresi.
3. **Bulan 5-6:** Penulisan laporan penelitian, interpretasi hasil, dan penyusunan kesimpulan.

3.2 jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berbentuk numerik. Data kuantitatif ini memungkinkan pengukuran secara objektif terhadap variabel-variabel yang diteliti, seperti rasio keuangan dan nilai pasar saham. Jenis data ini dipilih untuk mendukung analisis statistik yang lebih akurat dan mendalam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari:

1. **Laporan Keuangan Tahunan:** Data ini diambil dari laporan keuangan PT Semen Indonesia Tbk yang dipublikasikan melalui website resmi perusahaan dan BEI.
2. **Data Pasar Saham:** Data ini meliputi harga saham, kapitalisasi pasar, dan rasio keuangan lainnya yang diambil dari situs resmi BEI, Bloomberg, dan sumber terpercaya lainnya.
3. **Literatur dan Penelitian Terdahulu:** Literatur terkait digunakan untuk memperkuat landasan teori dan membandingkan hasil penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengakses dan mengumpulkan data yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan, laporan tahunan, serta data pasar saham. Langkah-langkah pengumpulan data meliputi:

1. mengunduh laporan keuangan perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 melalui website resmi www.idx.co.id.
2. Mencatat rasio-rasio keuangan seperti Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), dan Price to Book Value (PBV) dari laporan keuangan.
3. Memvalidasi data yang diperoleh untuk memastikan akurasi dan konsistensinya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti



Hak Cipta Dituliskan di UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 yang berjumlah 6 perusahaan, yaitu PT Semen Indonesia Tbk (SMGR), PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP), PT Semen Baturaja Tbk (SMBR), PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB), PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON), dan PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP).

3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, sampel dipilih dengan mempertimbangkan jumlah populasi yang relatif sedikit sehingga dapat diteliti secara keseluruhan. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi, yaitu enam perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 perusahaan, sehingga data yang dibutuhkan menjadi 6 perusahaan \times 5 tahun yaitu 30 data. Perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1

Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	5-Des-1989
2	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	28-Juni-2013
3	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	10-Aug-1977
4	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	8-Juli-1991
5	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk	20-Sept-2016
6	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	8-April-2014

Sumber : www.idx.co.id



3. Alat Analisis Data

EViews merupakan alat yang dirancang khusus untuk analisis ekonomi dan keuangan. Kemampuannya dalam menangani data time series dan panel sangat relevan untuk penelitian ini, mengingat fokus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. EViews dirancang khusus untuk menangani dan memproses data deret waktu (time series) dan data panel dengan efisien. Antarmuka EViews memudahkan dalam mengatur struktur data panel (menggabungkan data waktu dan entitas). EViews memiliki fitur bawaan untuk melakukan pengujian penting dalam analisis data panel, yaitu: Uji Chow (Common Effect vs. Fixed Effect), Uji Hausman (Fixed Effect vs. Random Effect), dan Uji Lagrange Multiplier (LM) (Common Effect vs. Random Effect). Hasil dari pengujian ini akan menentukan model terbaik yang akan digunakan (CEM, FEM, atau REM). EViews mampu dengan mudah mengestimasi model regresi data panel untuk ketiga pendekatan tersebut (CEM, FEM, REM) dan menguji asumsi klasik yang relevan (misalnya heteroskedastisitas dan autokorelasi) dalam konteks data panel.

Antarmuka EViews memungkinkan pengguna untuk melakukan analisis statistik dengan relatif mudah, bahkan bagi yang tidak terlalu berpengalaman. Ini penting untuk meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data. EViews mendukung berbagai metode analisis statistik, termasuk regresi linier, analisis panel, dan analisis jalur, yang diperlukan untuk menguji hipotesis dan hubungan antar variabel dalam penelitian ini. Alat ini juga menyediakan fitur untuk visualisasi data, yang dapat membantu dalam interpretasi hasil dan presentasi dalam laporan.

Dalam penelitian ini, terdapat uji mediasi yang dilakukan dengan menggunakan Sobel Test. Sobel Test adalah salah satu metode yang banyak digunakan untuk menguji mediasi. Dalam konteks penelitian ini, penting untuk mengevaluasi apakah profitabilitas benar-benar berfungsi sebagai variabel mediasi antara variabel independen (struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan) dan variabel dependen (nilai perusahaan).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data kuantitatif merupakan pendekatan komputasi statistik yang difokuskan pada pengolahan data secara matematis, numerik, dan statistik. Dalam model ini, data yang dianalisis bersifat terukur dan dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif biasanya dimulai dengan penerapan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai data, dilanjutkan dengan analisis yang lebih mendalam guna memperoleh wawasan secara spesifik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan serta menganalisis data dalam jumlah besar. Secara umum, terdapat dua jenis utama metode analisis data kuantitatif, yaitu metode deskriptif dan metode inferensial. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena tertentu, sedangkan metode inferensial digunakan untuk menarik kesimpulan atau membuat prediksi berdasarkan data yang telah dianalisis, dilakukan dengan pengujian statistik secara umum meliputi: Uji-T, ANOVA (analisis varians), analisis regresi, dan analisis faktor (Sofwatillah dkk., 2024). Model analisis data pada penelitian ini yaitu metode inferensial dan menggunakan beberapa pengujian diantaranya uji estimasi, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Pemilihan model estimasi yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan melakukan beberapa pengujian yaitu, uji chow dan uji hausman dan uji lagrange multiplier (LM). Pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan estimasi model yang terbaik antara common effect model, fixed effect model, atau random effect model.

a. Uji Chow

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah akan menerapkan common effect model atau fixed effect model.

H0 : Common effect model

H1 : Fixed effect model

Jika nilai prob pada cross-section chi-square $< 0,05$, maka H1 diterima.

Jika nilai prob pada cross-section chi-square $> 0,05$, maka H0 diterima.

b. Uji Hausman

Uji yang berfungsi untuk menentukan pilihan antara Fixed Effect Model atau Random Effect Model.

H0 : Random effect model

H1 : Fixed effect model

Jika nilai prob pada Cross-section random $> 0,05$, maka H0 diterima.

Jika nilai prob pada Cross-section random $< 0,05$, maka H1 diterima.

Uji Langrange Multiplier

Uji ini dimanfaatkan untuk menentukan apakah akan menggunakan random effect model atau common effect model.

H0 : Common effect model

H1 : Random effect model

Jika nilai probabability cross-section pada breusch-pagan $> 0,05$, maka H0 diterima.

Jika nilai probabability cross-section pada breusch-pagan $< 0,05$, maka H1 diterima.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari pengujian heterokedastisitas ialah untuk mengetahui apabila dalam model regresi yang digunakan tidak terjadi kesamaan variasi dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

H_0 : Terjadi masalah heterokedastisitas.

H_1 : Tidak terjadi masalah heterokedastisitas

Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 diterima

Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_1 diterima

Uji Multikolinearitas.

Uji multikolinearitas data panel perlu dilakukan sebagai pemenuhan syarat tidak melanggar asumsi dasar. Tujuan dilakukannya uji multikolinieritas ialah untuk mengetahui model regresi yang digunakan terjadi korelasi antar variabel bebas.

H_0 : Terjadi masalah korelasi

H_1 : Tidak terjadi masalah korelasi

Jika nilai korelasi lebih dari 0,8 maka H_0 diterima.

Jika nilai korelasi tidak lebih dari 0,8 maka H_1 diterima

3 Uji Hipotesis

a Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan metode yang bertujuan untuk menguji keberadaan pengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan antara satu atau lebih variabel independen terhadap dependen dengan mempertimbangkan dimensi individu dan waktu. Dalam analisis ini, terdapat tiga pendekatan model regresi yang dapat digunakan yaitu model common effect, fixed effect, dan random effect.

b Uji Parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

H_0 : Berpengaruh

H_1 : Tidak berpengaruh

Jika nilai prob $< 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika nilai prob $> 0,05$, maka H_1 diterima.

c Uji Simultan (uji f)

Dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersamaan memengaruhi variabel terikat.

H0 : Berpengaruh

H1 : Tidak berpengaruh

Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H0 diterima.

Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H1 diterima.

d Koefisien Determinasi (uji R²)

Untuk mengukur proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, koefisien determinasi dapat memberikan informasi apakah model regresi yang diestimasi baik atau tidak. Koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1, semakin mendekati 1 semakin akurat prediksinya.

e Uji Sobel

Pengujian mediasi dengan prosedur sobel test dilakukan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel X ke variabel Y melalui variabel Z.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Pasar modal sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka, bahkan sebelum Pemerintah Belanda mendirikan pasar modal di Batavia pada tahun 1912. Pasar modal didirikan untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC, tetapi ditutup karena Perang Dunia I (I). Meskipun telah ada sejak tahun 1912, pasar modal tidak berkembang dan berkembang dengan cepat seperti yang diharapkan, dan pada beberapa waktu kegiatan tidak berfungsi atau bahkan ditutup karena berbagai alasan. Pada beberapa waktu, kegiatan pasar modal mengalami kevakuman, yang disebabkan oleh beberapa factor.

Pada tahun 1977, Bursa Efek dibuka kembali dan diubah menjadi bursa modal modern dengan sistem perdagangan otomatis Jakarta (JATS) yang digabungkan dengan sistem kliring dan penyelesaian. Selain itu, PT. Kustodian Depositori Efek Indonesia (KDEI) memiliki depository saham.

Perdagangan surat berharga dimulai di Pasar Modal Indonesia pada 3 Juni 1952. Kebangkitan Pasar Modal Indonesia pada 10 Agustus 1977, bagaimanapun, adalah tonggak paling penting. Setelah Bursa Efek Jakarta diswastakan dan dipisahkan dari Institusi BAPEPAM pada tahun 1992, pasar modal menjadi sangat cepat berkembang. Pasar modal berkembang pesat pada tahun 1992-1997. Krisis Asia Tenggara 1997 menyebabkan pasar modal runtuh. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun ke titik terendahnya dalam sejarahnya. Namun,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah pasar modal tidak hanya disebabkan oleh arus investasi yang berdampak pada ekonomi sebuah negara, seperti yang terlihat di Indonesia dan negara-negara Asia Tenggara lainnya.

Pasar modal diaktifkan kembali oleh pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian mengalami peningkatan sebagai hasil dari berbagai insentif dan undang-undang yang dibuat oleh pemerintah. Perkembangan pasar modal di Indonesia dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1
Perkembangan Pasar Modal Indonesia

Desember 1912	Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk oleh Pemerintah Hindia Belanda.
1914 – 1918	Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia 1.
1925 – 1942	Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya.
Awal tahun 1939	Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek Surabaya dan Semarang di tutup.
1942 – 1952	Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II.
1956	Program nasionalisasi perusahaan Belanda dimana Bursa Efek semakin tidak aktif.
1956 – 1977	Perdagangan di Bursa Efek vakum.
10 Agustus 1977	Presiden Soeharto meresmikan kembali Bursa Efek. BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) bertanggung jawab atas BEJ. 10 Agustus adalah Hari ulang tahun Pasar Modal. PT. Semen Cibinong, yang menjadi emiten pertama Surat berharga Syariah Negara pada tahun 2008, juga merupakan bukti kembalinya pasar modal.
1977 – 1987	Hingga tahun 1987, hanya ada 24 emiten yang berpartisipasi dalam perdagangan di Bursa Efek. Dibandingkan dengan instrumen pasar modal, masyarakat lebih suka instrumen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	perbankan.
1987	Ini ditandai dengan munculnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memungkinkan perusahaan melakukan penawaran umum dan memungkinkan investor asing menanamkan modal di Indonesia.
1988 – 1990	Paket deregulasi di pasar modal dan perbankan dimulai. Pintu BEJ terbuka bagi orang asing. Sepertinya aktivitas di Bursa meningkat.
2 Juni 1988	Berdiri dari dealer dan broker, Bursa Paralel Indonesia (BPI) didirikan dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE).
Desember 1988	Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88), yang memfasilitasi perusahaan go public dan beberapa kebijakan lain yang mendukung pertumbuhan pasar modal.
16 Juni 1989	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek
13 Juli 1992	Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
22 Mei 1995	Sistem otomatis perdagangan BEJ dioperasikan melalui sistem komputer yang disebut JATS.
19 November 1995	Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, yang berlaku mulai Januari 1996.
1995	Bursa Efek Surabaya dan Bursa Paralel Indonesia bergabung.
2000	Pasar Modal Indonesia mulai menerapkan sistem perdagangan tanpa warkat.
2002	BEJ mulai menerapkan metode perdagangan jarak jauh.
2007	menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah merger dengan Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.
2 Maret 2009	PT Bursa Efek Indonesia Meluncurkan Sistem Perdagangan Baru: JATS—NextG

Sumber : www.idx.com



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

a. Visi

Menjadi bursa yang kredibel di tingkat global.

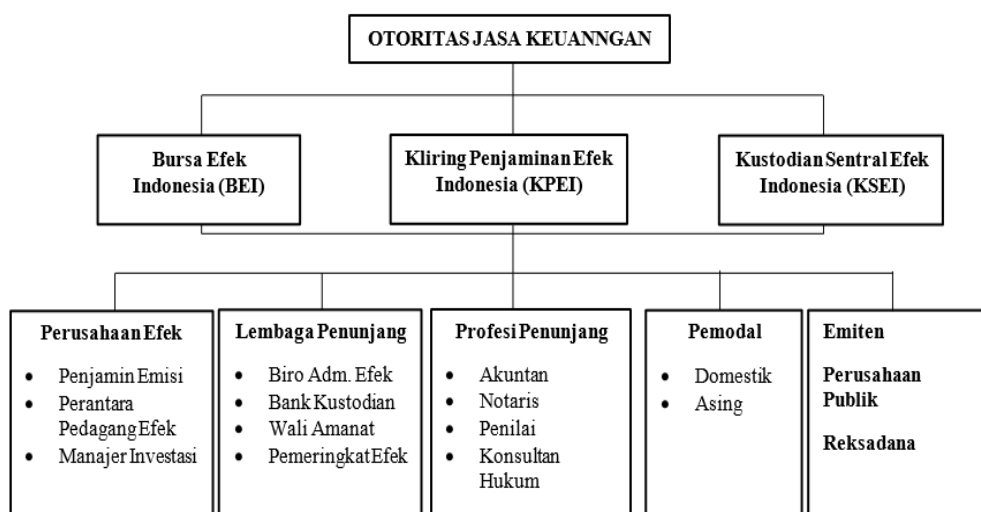
b. Misi

Meningkatkan daya saing untuk menarik investor dan emiten melalui pemberdayaan anggota bursa dan peserta, peningkatan nilai, efisiensi biaya, dan penerapan pemerintahan yang baik.

4.1.3 Struktur Pasar Modal Indonesia

Gambar 4. 1

Struktur Pasar Modal Indonesia

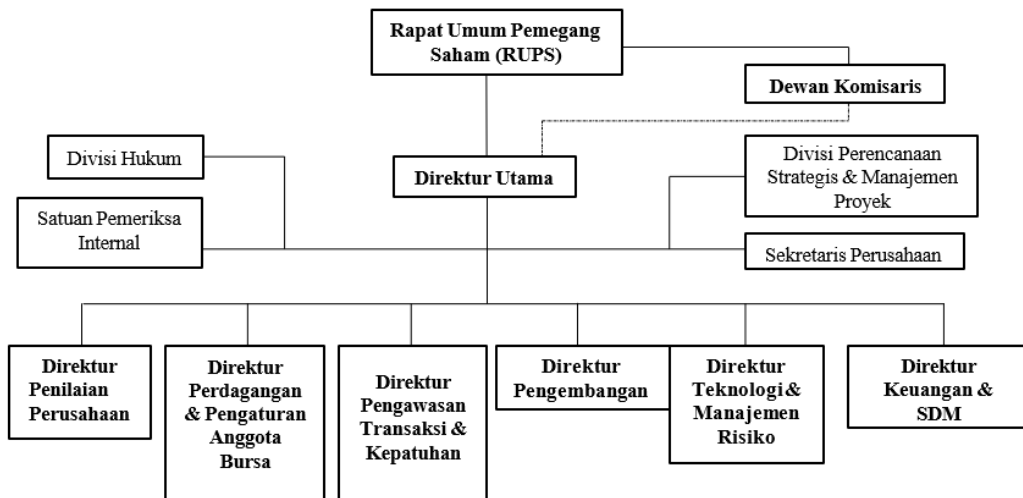


Sumber : www.idx.com

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2

Struktur Kepemimpinan Bursa Efek Indonesia



Sumber : www.idx.com

4.2 Gambaran Umum Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4.2.1 PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP)

PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk., didirikan berdasarkan Akta Nomor 297 tanggal 16 Januari 1985, yang dibuat di hadapan Notaris Ridwan Suselo, S.H., dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) Nomor 57, Tambahan Nomor 946 tanggal 16 Juli 1985 dengan nama PT Inti Cahaya Manunggal.

Cikal bakal pendirian Perseroan sejabatnya telah dimulai sejak tahun 1975 yang ditandai dengan berdirinya PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE) yang memiliki pabrik semen dengan kapasitas terpasang sebesar 500.000 ton di wilayah Citeureup, Jawa Barat. Pendirian DICE kemudian disusul dengan berdirinya perusahaan dan pabrik lainnya. Dalam kurun waktu sepuluh tahun,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdah berdiri delapan pabrik tambahan dengan kapasitas terpasang 7,7 juta ton per tahun yang dikelola oleh enam perusahaan yang berbeda, yaitu PT Distinct Indonesia Cement Enterprise, PT Perkasa Indonesia Cement Enterprise, PT Perkasa Indah Indonesia Cement Putih Enterprise, PT Perkasa Agung utama Indonesia Cement Enterprise, PT Perkasa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise, dan PT Perkasa Abadi Mulia Indonesia Cement Enterprise. Keenam pabrik tersebut bergabung menjadi PT Inti Cahaya Manunggal, yang kemudian pada 1985 berubah nama menjadi PT Indocement Tunggal Prakarsa, berdasarkan Akta Nomor 81 tanggal 11 Juni 1985, yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris Publik di Jakarta dan telah diumumkan dalam BNRI Nomor 75, Tambahan Nomor 947 tanggal 16 Juli 1985.

Pada 1989, Perseroan menapaki babak baru dengan melakukan Penawaran umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan seluruh sahamnya di bursa efek di Indonesia dengan kode "INTP" pada 5 Desember 1989. Guna mengantisipasi pertumbuhan pasar yang semakin kuat, Indocement terus berupaya menambah jumlah pabriknya untuk meningkatkan kapasitas produksi. Perseroan mengakuisisi Plant 9 pada 1991 dan menyelesaikan pembangunan Plant 10 di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat pada 1996. Selanjutnya pada 1997, Plant 11 selesai dibangun di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat.

Pada 29 Desember 2000, dari hasil merger antara Perseroan dengan PT Indo Kodeco Cement (IKC), maka Perseroan menjadi pemilik pabrik semen di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pabrik tersebut menjadi Plant 12 milik Perseroan.

Pada 2001, HeidelbergCement Group menjadi pemegang saham mayoritas melalui entitas anaknya, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., setelah mengakuisisi 61,7% saham Perseroan. Pada 2008, HeidelbergCement AG mengalihkan seluruh sahamnya di Indocement kepada Birchwood Omnia Ltd. (Inggris), yang 100% dimiliki oleh HeidelbergCement Group.

Pada 2009 Birchwood omnia Ltd., menjual 14,1% sahamnya kepada publik, sehingga kepemilikan saham Indocement oleh HeidelbergCement AG melalui Birchwood Omnia di Perseroan menjadi 51%.

Pada Oktober 2016, Perseroan mulai mengoperasikan pabrik ketiga belas yang disebut Plant 14 di Kompleks Pabrik Citeureup, yang merupakan pabrik semen terintegrasi terbesar milik Indocement dengan kapasitas desain terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun dan juga merupakan pabrik semen terbesar yang pernah dibangun oleh Indocement dan HeildelbergCement Group.

Pada September 2022, Indocement melakukan Perjanjian Sewa Pakai Aset dengan PT Semen Bosowa Maros dan PT Bosowa Corporindo. Saat ini Perseroan telah mempunyai 13 pabrik dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 25,5 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

4.2.2 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada saat didirikan pada 14 November 1974, Perusahaan lahir dengan nama PT Semen Baturaja (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 45% dimiliki oleh PT Semen Gresik dan PT Semen Padang sebesar 55%. Lima tahun kemudian, pada tanggal 9 November 1979 Perusahaan berubah status dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Persero dengan komposisi saham sebesar 88% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, PT Semen Padang sebesar 7% dan PT Semen Gresik sebesar 5%. Beberapa tahun kemudian yaitu pada tahun 1991, saham Perseroan diambil alih secara penuh oleh Pemerintah Republik Indonesia. Selanjutnya Perseroan terus mengalami perkembangan sehingga pada tanggal 14 Maret 2013 PT Semen Baturaja (Persero) mengalami perubahan status menjadi Perseroan terbuka dan berubah nama menjadi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Akhir tahun 2022 menjadi milestone bersejarah bagi SMBR, di mana proses integrasi SMBR ke PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) berhasil diselesaikan dan telah melengkapi seluruh tahapan pembentukan holding BUMN Sub klaster semen yang ditandai dengan penandatanganan Akta Perjanjian Pengalihan Saham pada tanggal 19 Desember 2022 antara Negara Republik Indonesia dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk di mana sebanyak 7.499.999.999 (tujuh miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) Saham Seri B milik Negara RI di SMBR beralih kepemilikannya kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sehingga status saat ini SMBR berubah menjadi Non-Persero menjadi PT Semen Baturaja Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.3 PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) pada awalnya didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (PMA), berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H dengan nama PT Semen Cibinong. Efektif per tanggal 1 Januari 2006, Perseroan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk. Selanjutnya Perseroan secara resmi melakukan pergantian nama pada 11 Februari 2019 dan telah dinyatakan dalam akta notaris No. 11 tanggal 11 Februari 2019 dari Notaris Aulia Taufani S.H menjadi PT

Solusi Bangun Indonesia Tbk sebagai konsekuensi dari pelepasan saham Perseroan oleh LafargeHolcim, yang melepas seluruh kepemilikan sahamnya (80,64%) kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak usahanya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), pada 31 Januari 2019. Dua anak perusahaan Perseroan juga berganti nama: PT Holcim Beton menjadi PT Solusi Bangun Beton, sedangkan PT Lafarge Cement Indonesia menjadi PT Solusi Bangun Andalas.

Perseroan mengoperasikan empat pabrik semen masing-masing di Nrogong, Jawa Barat, Cilacap, Jawa Tengah, Tuban di Jawa Timur dan Lhoknga, Aceh dengan total kapasitas gabungan per tahun 14,5 juta ton semen. Produk semen Perseroan terdiri dari Dynamix Extra Power, Dynamix Serba Guna, Semen Andalas Multi Fungsi, dan Semen Andalas Konstruksi, serta rangkaian produk mortar. Perseroan melalui Solusi Bangun Beton menawarkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jasa yang menyeluruh untuk beton jadi di Indonesia dengan memiliki jaringan pengolahan beton jadi yang tersedia untuk melayani berbagai proyek besar. Perseroan juga merupakan pemasok agregat terkemuka di Indonesia yang memiliki tambang terbesar di Malolo, Jawa Barat serta beberapa tambang dalam satu manajemen dan tambang Jeladri dekat Surabaya dan juga memasok pasir dengan kualitas tinggi. Divisi NATHABUMI Perseroan menyediakan jasa pengolah limbah yang aman, terpercaya dan terjamin untuk seluruh limbah industri.

4.2.4 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk., sebelumnya bernama PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun. Pada tanggal 8 Juli 1991 saham Semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini menjadi Bursa Efek Indonesia) serta merupakan BUMN pertama yang go public dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Komposisi pemegang saham pada saat itu: Negara RI 73% dan masyarakat 27%. Pada bulan September 1995, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue I), yang mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi Negara RI 65% dan masyarakat 35%.

Pada tanggal 15 September 1995 PT.Semen Gresik berkonsolidasi dengan PT. Semen Padang dan PT. Semen Tonasa. Total kapasitas terpasang Perseroan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sat itu sebesar 8,5 juta ton semen per tahun. Pada tanggal 17 September 1998, Negara RI melepas kepemilikan sahamnya di Perseroan sebesar 14% melalui penawaran terbuka yang dimenangkan oleh Cemex S. A. de C. V., perusahaan semen global yang berpusat di Meksiko. Komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Negara RI 51%, masyarakat 35%, dan Cemex 14%. Kemudian tanggal 30 September 1999 komposisi kepemilikan saham berubah menjadi: Pemerintah Republik Indonesia 51,01%, masyarakat 23,46% dan Cemex 25,53%.

Pada tanggal 27 Juli 2006 terjadi transaksi penjualan saham Cemex Asia Holdings Ltd. kepada Blue Valley Holdings PT.E Ltd. sehingga komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Negara RI 51,01% Blue Valley Holdings PT.E Ltd. 24,90%, dan masyarakat 24,09%. Pada akhir Maret 2010, Blue Valley Holdings PT.E Ltd, menjual seluruh sahamnya melalui private placement, sehingga komposisi pemegang saham Perseroan berubah menjadi Pemerintah 51,01% dan publik 48,99%. Pada tanggal 18 Desember 2012 Perseroan resmi mengambil alih 70% kepemilikan saham Thang Long Cement Joint Stock Company (TLCC) dari Hanoi General Export-Import Joint Stock Company (Geleximco) di Vietnam, berkapasitas 2,3 juta ton. Aksi korporasi ini menjadikan Perseroan tercatat sebagai BUMN Multinasional yang pertama di Indonesia. Pada tanggal 20 Desember 2012 Perseroan resmi berperan sebagai strategic holding company sekaligus mengubah nama, dari PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. menjadi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Dengan akuisisi hingga akhir 2012, kapasitas desain Perseroan menjadi sebesar 28,5 juta ton (26,2 juta ton di Indonesia dan 2,3 juta ton di Vietnam) semen per tahun, dan menguasai 40,9%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pangsa pasar semen domestik. Selanjutnya pada tanggal 24 Desember 2013, Perseroan melanjutkan proses Transformasi Korporasi dan memantapkan peran fungsi Strategic Holding dengan membentuk anak perusahaan baru PT. Semen Gresik. Mulai tahun 2014 Perseroan merealisasikan pembangunan unit 2 pabrik baru di Padang dan di Rembang, dilanjutkan dengan pengambilan keputusan untuk segera merealisasikan pembangunan 1 unit pabrik baru di Aceh.

4.2.5 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

PT Waskita Beton Precast Tbk (Waskita Precast) merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Waskita), perusahaan konstruksi BUMN terkemuka di Indonesia, yang bergerak dalam industri manufaktur beton precast dan ready mix. Perseroan telah sukses mengerjakan berbagai proyek dalam bidang jalan tol, jembatan, gedung bertingkat tinggi dan revitalisasi sungai. Bermula ketika Waskita, yang terus melakukan upaya terbaik, dengan melakukan inovasi dan terobosan agar dapat terus melaksanakan pembangunan proyek-proyek secara maksimal. Kala itu, Waskita banyak mendapat kepercayaan dalam menangani mega proyek dan mendorong Waskita untuk terus menemukan metode dan strategi pengembangan Perusahaan yang menjadikannya sebagai Perusahaan jasa konstruksi terkemuka. Untuk mendukung hal tersebut, Waskita melakukan inovasi dan terobosan dalam pengembangan usaha produksi beton dengan membentuk unit bisnis baru yang aktif beroperasi sejak 1 Januari 2013 dan pada tanggal 7 Oktober 2014 menjadi anak usaha baru bernama PT Waskita Beton Precast Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT Waskita Beton Precast Tbk merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 7 Oktober 2014, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU – 29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014 (Akta Pendirian Perseroan No.10/2014) dan perubahan terakhir Anggaran Dasar dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2014 tanggal 8 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Selama perjalanannya, perkembangan kapasitas produksi yang dimiliki oleh Waskita Precast terhitung cukup pesat. Perusahaan saat ini mempunyai kapasitas produksi sebesar 3,7 juta ton/tahun, dengan didukung oleh 9 plant, 31 batching plant, dan 1 quarry.

Dengan kinerja perusahaan yang terus bertumbuh, PT Waskita Beton Precast Tbk merasa perlu untuk berekspansi mengembangkan bisnis menjadi perusahaan perseroan. Hal tersebut yang mendasari perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) di Bursa Efek Indonesia pada 20 September 2016 dengan melepas 10,54 miliar lembar saham dengan harga penawaran Rp 490/saham. Oleh karena itu, Perusahaan memperoleh dana segar dari IPO senilai Rp 5,16 triliun dengan penjamin pelaksana emisi adalah PT Mandiri Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT Bahana Securities, dan PT BNI Securities.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.6 PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKABeton) didirikan sebagai salah satu anak perusahaan BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada tahun 1997 dengan visi Menjadi Perusahaan Terkemuka Dalam Bidang Engineering, Production, Installation (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara. Tahun 2008, WIKABeton telah memiliki 7 pabrik di seluruh Nusantara dengan produksi produk beton kualitas tinggi.

Dalam tiga tahun berikutnya, perusahaan ini terus berkembang; dari mendirikan pabrik baru, dan inovasi seperti tiang pancang berdiameter 1 meter dan box girder. Maka WIKABeton pun dipilih menjadi perusahaan referensi dalam studi kasus Economics Benefits of Standards oleh International Organization for Standardization, Geneva Tahun 2013, WIKABeton mendirikan anak perusahaan WIKAKrakatau Beton dan berinovasi melahirkan berbagai produk beton pracetak dan lini bisnis baru, yakni quarry.

Setahun kemudian, WIKABeton mengambil sebuah langkah monumental: Melakukan pelistingan di Bursa Efek Indonesia, tepatnya pada 8 April 2014. Masih di tahun yang sama, perusahaan mengakuisisi PT Citra Lautan Teduh dan meluncurkan unit Inner Boring. Tahun 2016, WIKABeton mendirikan anak perusahaan WIKAPracetak Gedung dan kembali berinovasi dalam produk PC Wall yang bisa mencapai panjang 24,6 meter.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6.1 KESIMPULAN

BAB VI PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t diperoleh hasil bahwa struktural modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
2. Berdasarkan uji t diperoleh hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Berdasarkan uji t diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Berdasarkan uji t diperoleh hasil bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Berdasarkan uji t diperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uji t diperoleh hasil bahwa struktural modal berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Berdasarkan uji t diperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Berdasarkan uji t diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

9. Berdasarkan uji t diperoleh hasil bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

10. Berdasarkan uji sobel diperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak memediasi secara signifikan struktural modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Berdasarkan uji sobel diperoleh hasil bahwa profitabilitas memediasi secara signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Berdasarkan uji sobel diperoleh hasil bahwa profitabilitas memediasi secara signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

11. Berdasarkan uji sobel diperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak memediasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara signifikan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan sub sektor semen di Bursa Efek Indonesia, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan harus melalui Profitabilitas agar dapat meningkatkan Nilai Perusahaan secara signifikan. Hindari pertumbuhan penjualan yang agresif (*unprofitable growth*) yang hanya dicapai melalui diskon besar atau perang harga. Fokus pada strategi yang meningkatkan pendapatan sekaligus meningkatkan margin, seperti efisiensi biaya energi dan optimalisasi logistik. Manfaatkan tingkat likuiditas yang sehat ($CR > 1$) untuk mendapatkan diskon pembelian tunai dari pemasok. Hal ini akan meningkatkan margin laba (Profitabilitas), yang kemudian akan diterjemahkan menjadi Nilai Perusahaan yang lebih tinggi di mata investor.
Bagi perusahaan besar, pastikan keuntungan dari ukuran (aset yang besar) benar-benar terefleksi dalam efisiensi biaya operasional yang lebih rendah. Jika ukuran justru berkorelasi negatif terhadap nilai perusahaan (seperti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam beberapa hasil uji t Anda), manajemen harus meninjau ulang struktur biaya dan birokrasi yang mungkin menyebabkan *diseconomies of scale*.

Mengingat nilai rata-rata Nilai Perusahaan (PBV) mendekati 1 (nilai buku), yang berarti pasar tidak memberikan premium yang besar, disarankan untuk meningkatkan transparansi mengenai faktor-faktor non-keuangan yang relevan dengan keberlanjutan industri semen, seperti investasi pada teknologi ramah lingkungan (misalnya, *Carbon Capture*), utilisasi kapasitas pabrik, dan prospek proyek infrastruktur di masa depan. Faktor-faktor ini penting untuk membangun ekspektasi jangka panjang dan mendorong nilai PBV di atas 1,00. Karena Profitabilitas saja tidak cukup untuk meningkatkan valuasi, manajemen harus secara aktif mengomunikasikan strategi yang secara langsung meningkatkan ekspektasi pertumbuhan dividen dan kas di masa depan, yang merupakan pendorong utama harga saham dan Nilai Perusahaan.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan memperluas periode penelitian hingga melewati tahun 2024 atau mencakup lebih banyak perusahaan sub sektor semen (jika ada) untuk memastikan hasil lebih representatif dan menangkap siklus bisnis industri secara penuh (termasuk fase *boom* dan *bust*) dan menggunakan metode regresi yang lebih canggih, seperti Generalized Method of Moments (GMM), untuk mengatasi masalah endogenitas atau korelasi antar periode (autokorelasi) yang sering terjadi pada data panel, terutama pada penelitian keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 44-70.
- Anisa, T. D., & Febyansyah, A. (2024). Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1992-2016.
- Anwar, A., Septarina, W., & Hairudin, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi Udara yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020. *Strategic: Journal of Management Sciences*.
- Antanti, B. F. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Fundamentals of Financial Management*. South-Western Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Chyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6).
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. *Lawrence Erlbaum Associates*.
- Daeli, C. N. F., Purba, dimita H. ., & Mesakh, J. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Lptumbuhan penjualan5 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 7(1), 1-8.
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i08.p02>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dacki hartanto. (2014). *Pengantar Akuntansi*. ANDI Publisher.
- Ekonomi, F., Ilmu, D. A. N., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2024). *RAHMAWATI ASMI*.
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- Fathoni, R., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1347–1356. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/31939>.
- Febriani, R. (2020). Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 216-245.
- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh leverage, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 199-206.
- Ghozali. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro (UNDIP Press), Semarang.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3 untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, P. D. I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares (PLS): Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://bkpm.go.id>. (2024). *Laporan Realisasi Investasi Triwulan III Tahun 2024*.

<https://setkab.go.id>. (2024). *Sekretariat Kabinet Republik Indonesia (2024)*.

Ika Pratiwi, L., & Hari Stiawan. (2022). Pengaruh Tax Planning Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.247>

Isnaeni, W. A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. B. (2021). 15 PENDAHULUAN Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar , sudah selayaknya Indonesia menjadi pelopor dan kiblat pengembangan keuangan syariah di dunia . Karena potensi Indonesia untuk menjadi global player keuangan syariah sangat besar diantaranya ,. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 1–11.

K. R. Subramanyam. (2014). *Financial Statement Analysis*. McGraw-Hill Education, Salemba Empat.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.

Mamat Maptuha, Imam Abu Hanifah, & Ismawati³, I. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 01–18. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.68>

Miswanto, M., Abdullah, Y. R., & Suparti, S. (2017). Pengaruh efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 24(2).

Nsrah, & Resni. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Bank Syariah di Indonesia Tahun 2014–2018. *Islamic Banking and Finance*.

Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 81-96.

Puri, T. C., & Puspitasari, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(2), 255–272. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i2.1437>

Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*.

Santosa, N. P., Atahau, A. D. R., & Martono, S. (2022). Pengaruh Likuiditas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Prima Ekonomika*, 13(2), 76. <https://doi.org/10.37330/prima.v13i2.152>

Santoso, B. A., & Budiarti, A. (2020). Profitabilitas Sebagai Mediasi Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 3(2), 45-57.

Setianto, C., Purba, M. I., Lica, A., Jesslyn, J., & Gunawan, V. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 135–146. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i2.10983>

Sutrisno. (2013). *manajemen keuangan : teori konsep dan aplikasi*. EKONISIA.

Tandelilin, E. (2014). *Portofolio dan investasi teori dan aplikasi (cetakan 5)*. Kanisius.

Tasnim, C. A. M., & Wuryani, E. (2021). Potential Mapping of Pesantren As Community Economic Empowerment Capital. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 4(2), 84–94. <https://doi.org/10.33005/ebgc.v4i2.194>

Weston, J. F., & Brigham, E. F. (1993). *Essentials of Managerial Finance*.

Yamin, S., & Kurniawan, H. (2011). *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Square Path Modeling: Aplikasi dengan Software XLSTAT, SmartPLS, dan Visual PLS*. Salemba Infotek.

Yudha, A. M. Y., Putra, R. B., & Fitri, H. (2022). Analisis pengaruh likuiditas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(12), 1567-1576.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Populasi & Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	INTP	PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk	5-Des-1989
2	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	28-Juni-2013
3	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	10-Aug-1977
4	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	8-Juli-1991
5	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk	20-Sept-2016
6	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	8-April-2014

Lampiran 2 : Analisis Deskriptif

KET	Struktur Modal	Likuiditas	Ukuran Perusahaan	Pertumbuhan Penjualan	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
Mean	0,32	0,52	0,68	0,96	1,29	1,69
Median	0,71	0,74	0,77	0,99	1,10	1,12
Maximum	8,12	1,60	2,16	2,16	2,16	2,38
Minimum	-7,73	-7,73	-7,73	-7,73	-3,32	0,34
Std. Dev.	2,50	2,02	1,94	1,80	0,92	0,47

Lampiran 3 : Data Tabulasi

No	Kode	Tahun	X1	X2	X3
			Struktur Modal	Likuiditas	Ukuran Perusahaan
1	INTP	2020	0,23	1,25	27,40
		2021	0,27	1,06	26,10
		2022	0,31	1,68	25,70
		2023	0,41	2,06	29,60
		2024	0,38	2,38	30,40
2	SMBR	2020	0,68	0,86	5,20
		2021	0,76	2,16	5,27
		2022	0,70	1,68	5,24
		2023	0,54	1,12	4,86
		2024	0,50	1,22	4,91
3	SMCB	2020	1,74	1,02	20,74
		2021	0,92	1,34	21,49
		2022	0,80	1,04	21,74
		2023	0,78	1,10	22,21
		2024	0,63	1,05	21,05
4	SMGR	2020	1,19	1,31	78,06
		2021	0,92	1,10	76,50
		2022	0,76	1,44	83,00
		2023	0,71	1,22	81,80
		2024	0,59	1,25	76,99
5	WSBP	2020	8,12	0,55	3,62
		2021	-3,48	0,44	4,47
		2022	-3,84	0,34	6,96
		2023	-7,73	0,64	6,88
		2024	-3,32	0,53	8,86
6	WTON	2020	1,51	1,11	7,63
		2021	1,59	1,11	9,45
		2022	1,60	1,12	9,08
		2023	1,10	1,17	8,67
		2024	0,95	1,29	8,86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

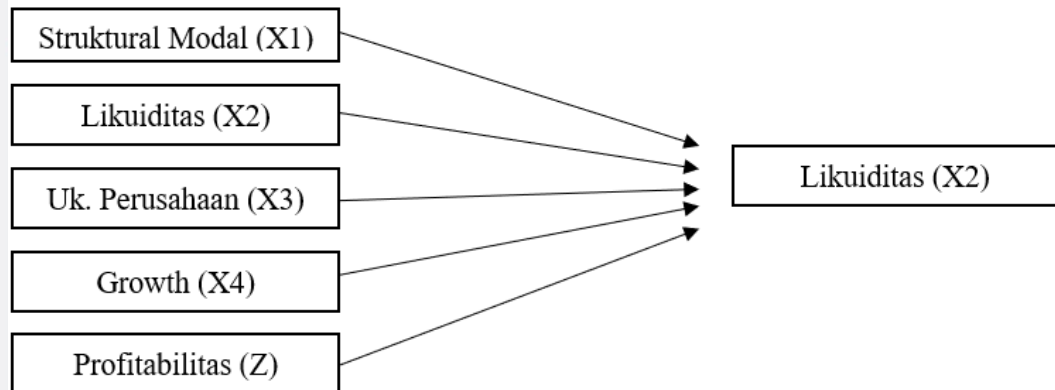
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun	X4	Z	Y
			Pertumbuhan Penjualan	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
	INTP	2020	-0,11	8,15	2,40
		2021	0,04	8,67	2,16
		2022	0,11	9,42	1,86
		2023	0,10	9,30	1,65
		2024	0,03	9,08	1,23
	SMBR	2020	-0,14	0,32	3,10
		2021	0,02	1,56	2,05
		2022	0,74	2,51	1,25
		2023	0,84	1,56	0,87
		2024	0,25	0,32	0,62
	SMCB	2020	0,08	8,60	1,46
		2021	0,11	6,37	1,36
		2022	0,09	7,08	1,08
		2023	0,01	7,15	0,97
		2024	-0,04	5,77	0,52
4	SMGR	2020	-0,13	7,83	2,07
		2021	0,04	5,08	1,08
		2022	-0,01	5,01	0,94
		2023	0,06	4,54	0,90
		2024	-0,06	1,49	0,46
	WSBP	2020	-0,70	-370,42	6,24
		2021	-0,38	69,94	-1,08
		2022	0,49	-32,13	-1,19
		2023	-0,28	-0,95	-4,11
		2024	0,33	64,02	-0,57
	WTON	2020	-0,32	3,78	0,99
		2021	-0,07	2,40	0,62
		2022	0,35	4,48	0,46
		2023	-0,30	0,94	0,26
		2024	0,16	1,76	0,18

Lampiran 4 : Diagram Sub Struktural 1



Lampiran 5 : Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.258105	(4,15)	0.0169
Cross-section Chi-square	18.967458	4	0.0008

Lampiran 6 : Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.690232	4	0.0035

* WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 : Hasil Uji Multikolinearitas Sub Struktural 1

	X1	X2	X3	X4	Z
	1	0.2625225766324813	0.1668907856321632	-0.2012206186384448	-0.6378428283383442
0.2625225766324813		1	0.2238340309564542	0.1945645670357418	0.2019069011774179
0.1668907856321632		0.2238340309564542	1	-0.1448338821389044	0.1479287214240781
-0.2012206186384448		0.1945645670357418	-0.1448338821389044	1	0.427652719125572
-0.6378428283383442		0.2019069011774179	0.1479287214240781	0.427652719125572	1

Lampiran 8 : Hasil Uji Heterokedastisitas Sub Struktural 1

Dependent Variable: ABS_RES

Method: Panel Last Squares

Date: 11/29/25 Time: 00:43

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.695810	0.129337	5.379809	0.0000
X1	-0.014976	0.019351	-0.773930	0.4480
X2	-0.095856	0.103921	-0.922387	0.3673
X3	-0.002637	0.001834	-1.437586	0.1660
X4	-0.254181	0.164657	-1.543703	0.1383
Z	0.002111	0.001227	1.721010	0.1007

Lampiran 9 : Hasil Uji Hipotesis Sub Struktural 1

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/29/25 Time: 19:00

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

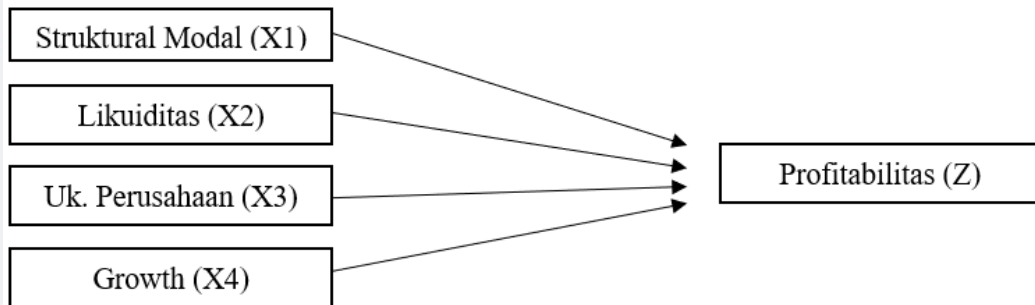
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
U	1.012.814	0.292869	3.458.247	0,0025
X1	0.606482	0.043817	1.384.122	0,0000
X2	0.226398	0.235318	0.962093	0,3475
X3	-0.008699	0.004153	-2.094.407	0,0492
X4	-0.563915	0.372846	-1.512.460	0,1461
Z	-0.566678	0.002310	0.029354	0,9769

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.411307	R-squared	0.945240
Mean dependent var	1.092.800	Adjusted R-squared	0.912384
S.D. dependent var	1.793.903	S.E. of regression	0.530995
Akaike info criterion	1.861.046	Sum squared resid	4.229.335
Schwarz criterion	2.348.596	Log likelihood	-1.326.308
Hannan-Quinn criter.	1.996.272	F-statistic	2.876.920
Durbin-Watson stat	1.233.647	Prob(F-statistic)	0.000000

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 10 : Diagram Sub Struktural 2



Lampiran 11 : Hasil Uji Multikolinearitas Sub Struktural 2

X1	X2	X3	X4
1	0.2625225766324813	0.1668907856321632	-0.2012206186384448
0.2625225766324813	1	0.2238340309564543	0.1945645670357418
0.1668907856321632	0.2238340309564543	1	-0.1448338821389044
-0.2012206186384448	0.1945645670357418	-0.1448338821389044	1

Lampiran 12 : Hasil Uji Heterokedastisitas Sub Struktural 2

Dependent Variable: ABS_RES

Method: Panel Last Squares

Date: 11/29/25 Time: 01:12

Sample: 2020 2024

Total panel (balanced) observations: 25

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	0.695810	0.129337	5.379809	0.0000
X1	-0.014976	0.019351	-0.773930	0.4480
X2	-0.095856	0.103921	-0.922387	0.3673
X3	-0.002637	0.001834	-1.437586	0.1660
X4	-0.254181	0.164657	-1.543703	0.1383

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.237462	1.0000

Lampiran 13 : Hasil Uji Hipotesis Sub Struktural 2

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/29/25 Time: 19:00

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.711.094	2.227.689	-3.461.476	0,0025
X1	-2.021.863	3.332.917	-6.066.346	0,0000
X2	4.243.849	1.789.931	2.370.957	0,0279
X3	0.679568	0.315925	2.151.041	0,0439
X4	6.631.361	2.836.028	2.338.257	0,0299

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	3.272.011	R-squared	0.817935
Mean dependent var	-6.389.200	Adjusted R-squared	0.726902
S.D. dependent var	7.826.467	S.E. of regression	4.090.013
Akaike info criterion	1.053.386	Sum squared resid	26765.14
Schwarz criterion	1.097.265	Log likelihood	-1.226.732
Hannan-Quinn criter.	1.065.556	F-statistic	8.985.081
Durbin-Watson stat	2.927.361	Prob(F-statistic)	0.000117

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 14 : Proses Sobel Test

b					a				
Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y					Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Z				
Dependent Variable: Y					Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares					Method: Panel Least Squares				
Date: 11/29/25 Time: 19:00					Date: 11/29/25 Time: 19:00				
Sample: 2020 2024					Sample: 2020 2024				
Periods included: 5					Periods included: 5				
Cross-sections included: 5					Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 25					Total panel (balanced) observations: 25				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.012.814	0.292869	3.458.247	0.0025	C	-7.711.094	2.227.689	-3.461.476	0.0025
X1	0.606482	0.043817	1.384.122	0.0000	X1	-2.021.863	3.332.917	-6.066.346	0.0000
X2	0.226398	0.235318	0.962093	0.3475	X2	4.243.849	1.789.931	2.370.957	0.0279
X3	-0.008699	0.004153	-2.094.407	0.0492	X3	0.679568	0.315925	2.151.041	0.0439
X4	-0.563915	0.372846	-1.512.460	0.1461	X4	6.631.361	2.836.028	2.338.257	0.0299
Z	-0.566678	0.002310	0.029354	0.9769					

Variabel	a	SEa
X1	-2,02	3,32
X2	4,24	1,79
X3	0,68	0,32
X4	0,63	2,84

Variabel	b	SEb
Z	-0,57	0,002

Rumus : $t = \frac{a \times b}{\sqrt{(b^2 \times SEa^2) + (a^2 \times SEb^2)}}$

Lampiran 15 Hasil Sobel Test

UJI MEDIASI	t hitung	t tabel	Hasil
X1 - Z - Y	0,61	2,05	Ditolak
X2 - Z - Y	-2,37	2,05	Diterima
X3 - Z - Y	-2,12	2,05	Diterima
X4 - Z - Y	-0,22	2,05	Ditolak